

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN, *SELF CONTROL* TERHADAP MINAT
MENGUNAKAN *FINTECH PAYMENT (PAYLATER)* PADA SHOOP
(STUDI KASUS MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
MUHAMMADIYAH MAKASSAR)**

SKRIPSI



CINDY APRILIA ASHARI
105721143419

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI & BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR
2023**

KARYA TUGAS AKHIR MAHASISWA

JUDUL PENELITIAN:

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN, *SELF CONTROL* TERHADAP
MINAT MENGGUNAKAN *FINTECH PAYMENT (PAYLATER)* PADA
SHOOPE (STUDI KASUS MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN
BISNIS MUHAMMADIYAH MAKASSAR)**

SKRIPSI

Disusun dan Diajukan Oleh:

Cindy Aprilia Ashari

NIM:105721143419

***Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi pada Program Studi
Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar***

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR
2023**

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

Bagaimana aku akan menyerah sedangkan Allah begitu percaya pada kemampuanku “Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya.”

(Qs. Al-baqarah : 286)

PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Allah SWT atas Ridho-Nya serta karunianya sehingga skripsi ini telah terselesaikan dengan baik.

Alhamdulillah Rabbil’alamin,

Skripsi ini kupersembahkan untuk kedua orang tua tercinta Beserta kerabat-kerabat yang saya sayang dan almamaterku

PESAN DAN KESAN

On to my next adventure, Last but not least.



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 259 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar



HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Penelitian : Pengaruh Literasi Keuangan, *Self Control* terhadap Minat Menggunakan *Fintech Payment (Paylater)* pada *Shoope* (Studi Kasus pada Mahasiswa Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar)

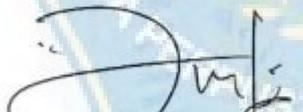
Nama Mahasiswa : Cindy Aprilia Ashari
No.Stambuk/ NIM : 105721143419
Program Studi : Manajemen
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar

Menyatakan bahwa skripsi ini telah diteliti, diperiksa, dan diujikan didepan panitia Penguji skripsi strata satu (S1) pada tanggal 13 Mei 2023 di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Menyetujui

Pembimbing I

Pembimbing II

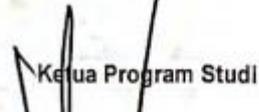

Dr. Siti Aisyah, SE., MM.
NIDN:0922016901


Basri Basir, SE., M.Ak
NIDN: 0926098904

Mengetahui



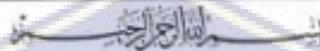
Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si.
NBM:651 507


Wasrullah, SE., MM.
NBM:1151132



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedung Iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar



HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi atas Nama: Cindy Aprilia Ashari, Nim: 105721143419 diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor : 006/SK-Y/61201/091004/2023 M, Tanggal 22 Syawal 1444 H /13 Mei 2023 M. Sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Manajemen pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 22 Syawal 1444 H
13 Mei 2023 M

PANITIA UJIAN

1. Pengawas Umum : Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag
(Rektor Unismuh Makassar)
2. Ketua : Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si.
(Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
3. Sekretaris : Agusdiwana Suarni, S.E., M.Acc.
(Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
4. Penguji : 1. Abdul Muttalib, S.E., M.M.
2. A. Tenri Syahrani, S.Pd., M.M.
3. Dr. Siti Aisyah, S.E., M.M.
4. Amelia Rezki Septiani Amin, S.E., M.M.

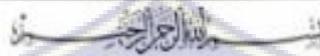
Disahkan Oleh,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar

Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si.
NBM:651 507



PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Jl. Sultan Alauddin No. 259 gedung Ibra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar



SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Cindy Aprilia Ashari
No.Stambuk/ NIM : 105721143419
Program Studi : Manajemen
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Judul Skripsi : Pengaruh Literasi Keuangan, *Self Control* terhadap Minat Menggunakan *Fintech Payment (Paylater)* pada *Shoope* (Studi Kasus pada Mahasiswa Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar)

Dengan ini menyatakan bahwa:

Skripsi yang saya ajukan di depan Tim Penguji adalah ASLI hasil karya sendiri, bukan hasil jiplakan dan tidak dibuat oleh siapa pun.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 15 Mei 2023

Yang Membuat Pernyataan,


Cindy Aprilia Ashari
NIM: 105721143419


Dekan
Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si.
NBM:651 507


Ketua Program Studi
Nasrullah, SE., MM.
NBM:1151132

HALAMAN PERNYATAAN

PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR

Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Makassar, saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Cindy Aprilia Ashari
No.Stambul/ NIM : 105721143419
Program Studi : Manajemen
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Makassar Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Nonexclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

Pengaruh Literasi Keuangan, *Self Control* terhadap Minat Menggunakan *Fintech Payment (Paylater)* pada *Shoqpe* (Studi Kasus pada Mahasiswa Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar)

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Makassar berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Makassar, 13 Mei 2023

Yang Membuat Pernyataan,




Cindy Aprilia Ashari
NIM: 105721136219

ABSTRAK

Cindy Aprilia Ashari, 2023. Pengaruh Literasi Keuangan, Self Control Terhadap Minat Menggunakan Fintech Payment (Paylater) Pada Shoope (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Muhammadiyah Makassar). Skripsi Program Studi Manajemen Universitas Muhammdiyah Makassar. Dibimbing oleh Ibu Siti Aisyah dan bapak Basri Basir

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Pengaruh literasi keuangan, self control terhadap minat menggunakan fintech payment (paylater) pada shoope secara parsial dan simultan pada Mahasiswa. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini ialah Mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis muhammadiyah makassar. Sample diambil menggunakan *Random Sampling* dan sebanyak 90 orang yang menjadi sampel pada penelitian. Data menggunakan metode Regresi Linear Berganda, Uji Normalitas, Uji Multikolinearitas, Uji Heterokedasitas, Uji T, Uji F dan Koefisien Determinasi dengan menggunakan *software* SPSS 25. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Literasi Keuangan (X1) dan Self Control (X2) terhadap Minat Menggunakan Fintech Payment (Y) secara Parsial memiliki pengaruh signifikan pada Mahasiswa dalam mengelola keuangan. Literasi Keuangan (X1) dan Self Control (X2) secara Simultan memiliki pengaruh signifikan pada Minat Menggunakan Fintech Payment (Y) Mahasiswa. Diharapkan lebih mendalami literasi keuangan keuangan atau pemahaman konsep-konsep dasar keuangan, sehingga tidak hanya menguasai secara materi. Namum mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Kata Kunci : Literasi Keuangan, Self Control Fintech Payment

ABSTRACT

Cindy Aprilia Ashari, 2023. The Influence of Financial Literacy, Self Control on Interest in Using Fintech Payment (Paylater) on Shoope (Case Study of Students of the Faculty of Economics and Business Muhammadiyah Makassar). Thesis of Management Study Program, Universitas Muhammdiyah Makassar. Guided by Main Supervisor Siti Aisyah and Co-Supervisor Basri Basir

This study aims to determine how the influence of financial literacy, self-control on interest in using fintech payment (paylater) on shoope partially and simultaneously in students. The approach used in this study was quantitative research. The population in this study is students of the Faculty of Economics and Business Muhammadiyah Makassar. Samples were taken using Random Sampling and as many as 90 people were sampled in the study. The data used Multiple Linear Regression methods, Normality Test, Multicollinearity Test, Heterokedacity Test, T Test, F Test and Coefficient of Determination using SPSS 25 software. Based on the results of the study, it can be concluded that Financial Literacy (X1) and Self Control (X2) on Interest in Using Fintech Payment (Y) partially have a significant influence on students in managing finances. Financial Literacy (X1) and Self Control (X2) Simultaneously Have a Significant Influence on Student Interest in Using Fintech Payment (Y). It is hoped that they will deepen financial literacy or understand basic financial concepts, so that they do not only master the material. But able to apply it in everyday life.

Keywords: Financial Literacy, Self Control, Fintech Payment

KATA PENGANTAR



Puji dan Syukur Alhamdulillah saya panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat yang tiada henti diberikan kepada hamba-Nya. Shalawat dan salaam tak lupa saya kirimkan kepada Rasulullah Muhammad SAW beserta para keluarga, sahabat, dan para pengikutnya. Merupakan nikmat yang tiada ternilai makalah penulisan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Literasi Keuangan, Self Control terhadap Minat Menggunakan Fintech Payment (Paylater) pada Shoope (Studi Kasus pada Mahasiswa Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar)”**

Skripsi yang dibuat penulis ini bertujuan memenuhi syarat dalam menyelesaikan program Sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Teristimewa dan terutama penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada kedua orang tua penulis Asri Azis. M.Mar dan Ibu Hj. Susi Antri yang senantiasa memberikan harapan, semangat, perhatian, kasih sayang dan doa tulus tak pernah pamrih. Serta saudara-saudaraku Hilmy Haniqtashada, Muhammad Fadel dan Kesya Sazmecha yang senantiasa mendukung dan memberikan semangat hingga akhir studi ini. Dan seluruh keluarga besar, teman-teman untuk segala pengorbanannya, dukungan baik materi maupun moral dan doa restu yang telah diberikan demi keberhasilan penulis dalam menuntut ilmu. Semoga apa yang telah mereka berikan kepada penulis menjadi ibadah dan cahaya penerang kehidupan di dunia dan di akhirat.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Begitu pula

penghargaan yang setinggi-tingginya dan terima kasih yang banyak disampaikan dengan hormat kepada:

1. Bapak **Prof. H. Ambo Asse, M.Ag**, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Bapak **Dr.H. Andi Jam'an, SE., M.Si**, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Bapak **Nasrullah, S.E., M.M.**, selaku Ketua Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Ibu **Dr. Siti Aisyah. SE.,MM.** selaku Pembimbing I yang senantiasa meluangkan waktunya membimbing dan mengarahkan penulis, sehingga skripsi selesai dengan baik.
5. Bapak **Basri Basir. SE.,M.Ak** selaku Pembimbing II yang telah berkenan membantu selama penyusunan skripsi penelitian ini.
6. Bapak **Ir. Muhammad Akib, MM**, selaku Penasehat Akademik yang selalu menasehati dan membimbing selama proses perkuliahan.
7. Segenap Staf Dan Karyawan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar
8. Rekan-Rekan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Program Studi Manajemen Angkatan 2019 terkhusus sahabat-sahabat Nuranisa Al Azighah, Hikma Balli, Nurul Iqza, Nur Fadlia, Rahmawati R, Hamzah Dwi Julianto, Muhammad Ali Nur, Edryadi Nas, dan Andi Anugrah, yang senantiasa meluangkan waktu dan memberikan semangat serta bantuannya selama perkuliahan sehingga saat ini.
9. Terima kasih teruntuk kerabat tercinta Ananda Dwi Chantika, Dian Anggreini, Ariesanti Aprilia, Bapak Slash. semua kerabat yang tidak bisa saya tulis satu

persatu yang telah memberikan semangat, kesabaran, motivasi dan dukungan sehingga penulis dapat merampungkan penulisan ini.

10. Untuk diriku sendiri Cindy Aprilia Ashari, terima kasih sudah berjuang.

Akhirnya, sungguh penulis sangat menyadari bahwa skripsi ini masih sangat jauh dari kesempurnaan oleh karena itu, kepada semua pihak utamanya para pembaca yang budiman, penulis senantiasa mengharapkan saran dan kritiknya demi kesempurnaan proposal ini.

Mudah-mudahan skripsil yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi semua pihak utamanya kepada Almamater kampus biru Universitas Muhammadiyah Makassar.

Billahi Fi Sabilil Haq, Fastabiqul Khairat,

Wassalamu'alakum Warahmatullahi Wabarakatuh

Makassar, 27 Mei 2023

Penulis

Cindy Aprilia Ashari

DAFTAR ISI

	Hal
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN	vi
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR	vii
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR TABEL	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	10
C. Tujuan Penelitian	10
D. Manfaat Penelitian	11
BAB II TINJUAN PUSTAKA	12
A. Tinjauan Teori.....	12
1. Theory Acceptance Model (TAM)	12
2. Pengertian Literasi Keuangan	12
3. Self Control.....	17
4. Minat.....	20
5. Paylater	21
B. Tinjauan Empiris / Penelitian Terdahulu	24
C. Kerangka Konsep	29
D. Hipotesis.....	29
BAB III METEDOLOGI PENELITIAN	31
A. Jenis Penelitian.....	31
B. Lokasi dan waktu Penelitian.....	31

C. Jenis dan Sumber Data	31
D. Populasi dan Sampel.....	32
E. Teknik pengumpulan Data	33
F. Definisi Operasional Variabel	34
G. Metode Analisis Data.....	36
H. Uji Hipotesis	39
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	41
A. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	41
Gambar 4.1 Struktur Organsasi.....	44
B. Hasil Penelitian	44
C. Pembahasan	60
BAB V PENUTUP	62
A. Kesimpulan.....	62
B. Saran.....	62
DAFTAR PUSTAKA.....	64
LAMPIRAN.....	66



DAFTAR GAMBAR

	Hal
Gambar 2.1 Kerangka Konsep	29
Gambar 4.1 Struktur Organisasi	43



DAFTAR TABEL

	Hal
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	25
Tabel 3.1 Penskoran Item.....	34
Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	45
Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jurusan.....	45
Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Angkatan	46
Tabel 4.4 Skor Kuesioner Variabel literasi keuangan	46
Tabel 4.4 Skor Kuesioner Variabel Self Control	47
Tabel 4.5 Skor Kuesioner Variabel Minat Menggunakan.....	48
Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas	49
Tabel 4.7 Hasil Uji Realibilitas Variabel X1.....	50
Tabel 4.7 Hasil Uji Realibilitas Variabel X2.....	51
Tabel 4.8 Hasil Uji Realibilitas Variabel Y	51
Tabel 4.9 Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov.....	52
Tabel 4.1 Uji Multikolinieritas	53
Tabel 4.10 Uji Heteroskedastisitas.....	54
Tabel 4.10 Analisis Regresi Linier Berganda.....	55
Tabel 4.11 Hasil Uji T.....	56
Tabel 4.12 Hasil Uji F.....	57
Tabel 4.13 Hasil Uji R Determinasi	58

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Berkembangnya ilmu pengetahuan saat ini tidak terlepas juga dengan berkembangnya teknologi informasi. Teknologi informasi adalah alat yang dapat digunakan untuk meningkatkan kehidupan manusia dengan adanya teknologi informasi dapat membantu manusia mencapai tujuannya dalam bidang pendidikan, politik, khususnya juga pada bidang ekonomi. Dimana teknologi informasi juga memberikan perubahan dalam sistem layanan keuangan atau disebut juga dengan *fintech*.

Menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK), *Financial technology* merupakan sebuah inovasi pada penyedia jasa keuangan dengan memanfaatkan teknologi, yang dapat mempermudah masyarakat dalam kegiatan keuangan (Kompas, 2021). *Fintech Lending* digunakan sebagai praktik peminjaman uang baik kepada individu maupun bisnis melalui platform online yang berfungsi sebagai *match-maker* bagi pemberi pinjaman secara langsung kepada peminjam. Prosesnya berlangsung di platform online, biasanya dalam bentuk situs web dan menggunakan kredit atau alat analisis tertentu (DSResearch, 2020).

Perkembangan *fintech* itu sendiri di Indonesia diatur dalam peraturan Bank Indonesia Nomor 19/12/PB/2017 Tentang Penyelenggaraan *Financial Technology*. Ada beberapa jenis layanan *fintech* yang disediakan untuk membantu kegiatan yang dilakukan agar menjadi lebih mudah, efektif dan efisien, yaitu: *mobile payments, digital banking, lending atau pinjaman, online digital insurance, startup* pembayaran, dan lain sebagainya. Seiring

berjalannya waktu, perkembangan teknologi ini pun membawa perubahan pesat terhadap gaya hidup masyarakat. Kehidupan masyarakat menjadi sangat dekat dengan gadget ditambah internet yang didukung dengan fasilitas layanan berbasis teknologi digital. Penggunaan gadget yang dilengkapi dengan fasilitas-fasilitas tersebut membuat aktivitas sehari-hari mereka merasa lebih terbantu dan menjadi lebih mudah (Wildan, 2019).

Manfaat yang didapatkan seperti proses pembayaran yang lebih cepat. Hasil riset asosiasi fintech Indonesia. Menerangkan ada sekitar 120 perusahaan yang bergerak di sektor *fintech*. Peningkatan perusahaan *fintech* sejalan dengan banyaknya jumlah rekening bank (cnnindonesia.com). Beberapa perusahaan fintech yang menawarkan payment gateway yang sudah dikenal di kalangan mahasiswa yaitu sistem pembayaran pada Gojek, Grab, Shoope, Bukalapak, Tokopedia, Tcash dan juga Paytren. Peningkatan dalam menggunakan Pinjamanonline juga mengarah kepada transaksi dalam belanja melalui *marketplace*, skema pembayaran dalam konteks ini dapat disebut dengan istilah *Buy Now, Pay Later* (BNPL) atau biasa disebut juga dengan istilah *paylater* sebagai penyedia fasilitas layanan keuangan yang berupa metode pembayaran angsuran tanpa kartu kredit (Novendra dan Aulianisa, 2020).

Paylater merupakan suatu layanan keuangan berupa pinjaman online yang memberikan kemudahan dalam bertransaksi dengan sistem mengangsur atau sekali bayar di hari berikutnya. *Buy now, pay later* secara bertahap menarik pembeli di pasar Asia. Penyedia layanan pembayaran dan pedagang online menawarkan solusi untuk memungkinkan pembayaran di kemudian hari. Seperti yang ditunjukkan GlobalData, Meningkatnya selera

untuk pembiayaan jangka pendek menghadirkan potensi besar di pasar Asia (Prins *et al.* 2019). Rekuten insight melakukan survey pada bulan Mei 2020 dan ditemukan hasil bahwa Sebanyak 55% responden menyatakan lebih memilih berbelanja online selama masa pandemi ini.

Terhitung hanya berkisar 9% yang mengungkapkan masih memilih berbelanja secara konvensional dan tanpa menggunakan media internet Jenis *e-commerce business to consumer* (B2C) dan *customer to consumer* (C2C) dalam bentuk aplikasi digital atau sering disebut marketplace banyak digunakan untuk bertransaksi online di Indonesia terutama oleh konsumen muda. Hasil penelitian (Mu'amala & Wahjudi, 2021) menyatakan laporan survey Alvara Beyond Insight di tahun 2020 menyebut sebanyak 57,6 masyarakat Indonesia pernah melakukan transaksi menggunakan internet secara online lewat *e-commerce* dengan didominasi oleh konsumen muda milenial yang mencapai 63% dari total seluruh transaksi online (Mu'amala & Wahjudi, 2021). Terlihat bahwa *fintech* memberi layanan kemudahan dan harga yang lebih hemat di dibandingkan dengan layanan Lembaga yang sudah ada terlebih dahulu kepada masyarakat termasuk generasi milenial yang cepat dalam menerima perubahan teknologi yang ada (Saleh *et al.*, 2020).

Platform *paylater* ini terdapat pada shoope yang disebut *shoope paylater* yang disediakan oleh PT. Lentera Dana Nusantara. *SPaylater* merupakan metode pembayaran menggunakan talangan dari perusahaan aplikasi terkait, kemudian pengguna membayar tagihan ke perusahaan. aplikasi *Shoope paylater* juga mempunyai kelebihan yaitu menawarkan produk pinjaman dana dengan pinjaman awal nol persen. Banyak fitur yang ditawarkan, seperti gratis ongkir, potongan harga, *cashback* dan lain-lain.

sementara kekurangan *shooper paylater* adalah tidak ada toleransi untuk pembayaran yang terlambat, jika menghadapi pembayaran yang terlambat, harus membayar denda. Suku bunga *shooper Paylater* sendiri berkisar antara 0% hingga 2,95% per bulan. Ketentuan bunga cicilan 20 hari dengan bunga 0%, 2-3 bulan cicilan *shooper paylater* dengan bunga 2,95% per bulan (Nursinta et al., 2022).

Perubahan yang terjadi pada penggunaan *Spaylater* dapat juga dipengaruhi oleh literasi keuangan, Literasi keuangan adalah kemampuan membaca, menganalisis, mengelola, dan mengomunikasikan tentang kondisi keuangan pribadi yang mempengaruhi kesejahteraan materi. Ini mencakup kemampuan masyarakat untuk membedakan pilihan keuangan, berdiskusi uang dan masalah keuangan tanpa (atau meskipun) ketidaknyamanan, merencanakan masa depan tanggap kompeten untuk peristiwa kehidupan yang mempengaruhi keputusan keuangan sehari-hari, termasuk peristiwa dalam ekonomi umum (Latifiana).

Dibalik peluang dan kesempatan yang besar terdapat juga tanggung jawab yang besar dalam penggunaan fitur *Paylater* ini. Jika masyarakat memiliki pemahaman yang baik terhadap penggunaan *paylater* maka pengguna akan terhindar dari utang yang melilit karena apabila *paylater* digunakan dengan bijak oleh masyarakat maka hal ini bisa membantu dalam meningkatkan inklusi keuangan di Indonesia Menurut *Financial Aptitude Index* OCBC NISP, Pada tahun 2021 penduduk Indonesia memiliki literasi keuangan yang diketahui hanya 37,72 dari 100. Hal ini menunjukkan bahwa literasi Indonesia masih jauh lebih rendah dari Singapura, di mana pada tahun 2020 tetap berada di angka 61 (Khairunnisa & Lasmanah, 2021)

Indeks kecakapan Keuangan yang digagas oleh OCBC NISP dianggap penting karena ada 46% responden yang memiliki keyakinan bahwa rencana keuangan mereka saat ini akan memastikan kesuksesan finansial mereka di masa yang akan datang. Namun, dalam kenyataannya hanya 16% yang memiliki dana darurat untuk menopang gaya hidup mereka sewaktu-waktu kehilangan pekerjaan. Selain itu, banyak kasus di mana investasi tidak dilakukan dengan baik, padahal produk investasi hanya 3%. Ada 85,6% generasi muda yang masih tidak sehat secara finansial dan membutuhkan diagnosis segera, sedangkan sisanya terlihat sehat tetapi masih belum ideal. Berbagai manfaat yang dilengkapi kemudahan yang disediakan pihak Shoope maka akan mendorong minat konsumen dalam penggunaan *Shoope Paylater* saat berbelanja, Seiring dengan perkembangan *e-commerce* maka dapat pula memicu para hacker untuk melakukan kejahatan, seperti membobol akun *paylater* lalu disalahgunakan untuk keuntungan diri mereka sendiri (Setyawati *et al.*, 2022).

Dalam penggunaan *SPaylater* sebagai salah satu produk *fintech payment* juga terdapat risiko. Risiko merupakan suatu ketidakpastian yang mungkin menimbulkan kerugian pada pengguna (Nizar, 2020). Risiko ini dapat dirasakan setiap pengguna (Nizar, 2020). Risiko awal yang dirasakan pengguna adalah risiko kejahatan atau *cyber risk*. Kebocoran data pribadi dan penyalahgunaan data dapat merugikan pengguna. Bisnis *Fintech* merupakan bisnis dengan kepercayaan antara pengguna dan pengembang, di mana jika terjadi sebuah kebocoran data, pemalsuan data, penyalahgunaan data, dan lain sebagainya. maka sama saja dengan merusak kepercayaan antara pengguna dan pengembang atau sebaliknya.

Dalam hal ini, perlu adanya perilaku pengelolaan keuangan (*financial management behavior*) yang baik dalam mengantisipasi dampak negatif yang timbul dari penggunaan *paylater* (Putri, 2022).

Perilaku pengelolaan keuangan individu selama hidup digambarkan pada kemampuan dalam mengendalikan dorongan dan pengeluaran yang berkaitan saat menjalankan pengendalian diri tersebut (Strömbäck *et al.*, 2017). Mahasiswa yang cenderung berperilaku konsumtif menimbulkan perilaku keuangan yang tidak sehat, karena kurangnya kegiatan seperti menabung. Mahasiswa perlu menahan diri dari sikap konsumtifnya dan mulai mengatur keuangannya dengan baik (Fauzia & Nurdin, 2019).

Mahasiswa sebagai *agent of change* membuat mereka memiliki sifat keingintahuan yang besar dalam banyak hal, salah satunya mengenai *fintech*. Banyak mahasiswa yang memiliki aplikasi *fintech*. Sebagai mahasiswa dengan pengetahuan yang dimilikinya pasti paham bagaimana cara penggunaannya, tetapi beberapa masih ada yang belum paham cara menahan diri untuk tidak melakukan kesalahan yang dapat membuat kesulitan dalam keuangan. Mahasiswa terlalu menikmati kemudahan yang didapat dari kecanggihan teknologi tersebut. Namun tidak bisa membuatnya menjadi suatu hal yang bermanfaat untuk masa depan jika tidak disertai dengan cara mengendalikan, mengatur dan mengelola keuangan yang dimiliki (Khofifa *et al.*, 2022).

Self control merupakan kemampuan individu dalam Menyusun, mengarahkan dan mengatur perilaku yang mengarah kepada tanggung jawab positif untuk menghadapi kehidupan selanjutnya dan menghadapi kondisi lingkungannya. Menurut Idris (2021) "Self control (kontrol diri) juga

diartikan sebagai kemampuan kepekaan individu dalam melihat situasi dan lingkungan”.

Perilaku seseorang dalam menggunakan produk mengukur tentang bagaimana pemilihan produk keuangan yang akan digunakan serta perilaku untuk mengukur keuangan dan penggunaan produk dan layanan keuangan sehari-harinya (Atkinson & Messy, 2011). Sikap terhadap produk dan layanan keuangan tersebut hal yang berkaitan dengan minat dalam menggunakan layanan. Edukasi Finansial Teknologi merupakan suatu tantangan yang besar

bagi Indonesia seperti yang diungkapkan oleh Muliaman selaku Deputy Gubernur BI yang mengatakan bahwa Bank Indonesia dan sektor perbankan memiliki tanggung jawab moral untuk meningkatkan literasi keuangan untuk mendukung proses pengambilan keputusan. (Nidar dan Bestari, 2012)

Widayanti (2012) menjelaskan pembelajaran di perguruan tinggi sangat berperan penting dalam proses pembentukan literasi finansial mahasiswa. Mahasiswa tinggal di lingkungan ekonomi yang beragam dan kompleks sehingga peningkatan kebutuhan Pendidikan keuangan sangat diperlukan. Pembelajaran efektif dan efisien akan membantu mahasiswa memiliki kemampuan memahami, menilai, mengontrol, dan bertindak dalam kepentingan keuangan mereka. Adanya pengetahuan yang baik sejak dini diharapkan mahasiswa dapat memiliki kehidupan sejahtera di masa yang akan datang (Uin & Utara, 2021).

Berdasarkan hasil pengamatan penulis, pengguna shoope paylater yang didominasi dari generasi milenial hal ini dipengaruhi oleh kemudahan

layanan dalam menggunakan *Spaylater* sebagai metode pembayaran yang menarik minat pengguna untuk melakukan transaksi (Ilahi, 2022)

Sebelumnya telah dilakukan penelitian oleh (Aditya & Mahyuni, 2022) penelitian ini membuktikan bahwa literasi keuangan mempengaruhi secara positif sebesar 15.9% terhadap variable endogen minat penggunaan *fintech*. Hal tersebut memang membuktikan bahwa generasi milenial memang memiliki pengetahuan yang baik dan mereka sudah terbiasa menggunakan teknologi ketika melakukan transaksi jadi dapat ditarik sebuah simpulan bahwa pengaruh literasi keuangan terhadap minat penggunaan *fintech* pada generasi milenial di provinsi Bali berdasarkan pengujian secara statistic memiliki hubungan positif signifikan

Sebelumnya telah dilakukan penelitian oleh (Albab, 2020) penelitian ini membuktikan yaitu Literasi Keuangan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap perilaku konsumif belanja online secara persial sebesar 4,80. Hal tersebut dapat terjadi karena semakin tinggi tingkat literasi keuangan, maka perilaku konsumif belanja online akan semakin rendah.

Penelitian selanjutnya oleh (Setyawati et al., 2022) mengenai Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Minat Menggunakan *Fintech Payment (Paylater)* Pada Shoope, Penelitian ini membuktikan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh positif dari hasil data yang diperoleh hal juga terbukti diperkuat oleh peneliti sebelumnya yang menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan berpengaruh positif terhadap minat menggunakan produk *fintech*.

Penelitian lain oleh (Pratiwi, 2017) mengenai Pengaruh Literasi Ekonomi, Kelompok Teman Sebaya dan *Self Control* Terhadap perilaku Pembelian Impulsif Untuk Produk Fashion Di Online Shop Pada Mahasiswa

Jurusan Pendidikan Ekonomi Undiksha Penelitian ini membuktikan bahwa Literasi ekonomi dan self control/kontrol diri secara Bersama-sama berpengaruh secara parsial maupun simulatan terhadap perilaku pembelian impulsive produk fashion. Hasil penelitian yang diperoleh (Pratiwi, 2017) mendapatkan hasil yang sama oleh (Rahma & Susanti, 2022) yaitu Pengaruh Literasi Keuangan, Financial self efficacy dan Fintech Payment terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara *Self Control* dengan perilaku konsumtif online shopping produk pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Sam Ratulangi. Dari penelitian ini jelas bahwa Ketika seseorang memiliki tingkat self-kontrol yang tinggi, maka perilaku konsumtif online shopping rendah.

Mahasiswa memiliki kedekatan dengan teknologi digital. Oleh karena itu, penulis fokus pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Muhammadiyah Makassar. Hal ini disebabkan oleh mahasiswa Fakultas Ekonomi senantiasa berhubungan dengan dunia perekonomian khususnya bisnis dibandingkan jurusan lainnya. Minat pada penelitian ini adalah minat dalam menggunakan sistem layanan Shoope Paylater. Minat ini merupakan perasaan di mana pengguna aplikasi Shoope akan merasa tertarik pada salah satu fasilitas pembayaran yang disediakan oleh Shoope, yaitu layanan shoope *paylater* tanpa paksaan atau sukarela. Selain itu pengguna juga berpendapat bahwa layanan Shoope Paylater akan memberikan manfaat untuk pengguna.

Uraian latar belakang diatas menjadikan peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Literasi Keuangan, *Self Control* terhadap Minat Menggunakan *Fintech Payment (paylater)* Pada

shoope dengan studi kasus pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.”

Penelitian ini merupakan bentuk replikasi dari penelitian setya (2022) perbedaan penelitian ini dengan peneliti sebelumnya adalah

1. Objek penelitian pada penelitian sebelumnya, yaitu Mahasiswa FEB Universitas Bung Hatta, sedangkan objek penelitian ini adalah Mahasiswa FEB Universitas Muhammadiyah Makassar
2. Peneliti menambahkan satu variable yang belum dipertimbangkan oleh peneliti sebelumnya, yaitu pengaruh self control. Hal yang mendasari peneliti menambahkan variable self-control adalah menurut penelitian (Fauziyah & AtyRuhayati, 2016) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif antara self- control terhadap perilaku keuangan

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, maka rumusan masalah yang terdapat dipenelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Apakah literasi keuangan berpengaruh terhadap minat menggunakan *fintech payment (paylater)* pada shoope?
- b. Apakah *self control* berpengaruh terhadap minat menggunakan *fintech payment (paylater)* pada shoope?
- c. Apakah literasi keuangan dan *self control* secara simultan berpengaruh terhadap minat menggunakan *fintech payment (paylater)* pada shoope?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan terhadap terhadap minat menggunakan *fintech payment (paylater)* pada shoope.
- b. Untuk mengetahui pengaruh self control berpengaruh terhadap minat menggunakan *fintech payment (paylater)* pada shoope.
- c. Untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan dan *self control* secara simultan terhadap minat menggunakan *fintech payment (paylater)* pada shoope.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian yang dilakukan akan memberikan beberapa manfaat dan kegunaan antara lain sebagai berikut.

1. Manfaat secara teoritis

Bagi Penulis sebagai tolak ukur sejauh mana ilmu diperoleh di bangku perkuliahan dan menambah pengetahuan tentang. Financial technology (*fintech*). Hasil penelitian ini diharapkan dapat dipergunakan sebagai bahan refrensi dan informasi untuk menjadi acuan penelitian selanjutnya.

2. Manfaat secara praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna dalam mengambil keputusan serta memberikan informasi kepada pengguna *Financial Technology (fintech)* mengenai besarnya pengaruh literasi keuangan dan pengendalian diri sebagai evaluasi untuk menambah pengetahuan dan kesiapan pada penggunaan *fintech payment*.

BAB II

TINJUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Teori

1. Theory Acceptance Model (TAM)

Theory Acceptance Model (TAM) yang dikembangkan oleh (Davis, 1989) merupakan modal yang menjelaskan perilaku penerimaan penggunaan teknologi. Dalam TAM dinyatakan bahwa minat penggunaan teknologi ditentukan oleh dua faktor, yaitu persepsi kegunaan (*perceived usefulness*) dan persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*). Penelitian yang dilakukan oleh Chuang *et al*, (2016), menunjukkan bahwa kepercayaan merek dan layanan, persepsi kegunaan, dan persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh positif terhadap minat menggunakan financial technology.

2. Pengertian Literasi Keuangan

Menurut Otoritas Jasa Keuangan, Literasi keuangan atau *Financial Literacy* adalah tingkat pengetahuan, keterampilan, keyakinan masyarakat terkait Lembaga keuangan serta produk dan jasanya yang dituangkan dalam parameter ukuran indeks Chen dan Volpe (1998) mendefinisikan literasi keuangan sebagai kemampuan mengelola dan meningkatkan keuangan agar hidup bisa lebih sejahtera dimasa yang akan datang.

Literasi keuangan menurut Huston (2010), secara konseptual literasi keuangan diartikan sebagai komponen sumber daya manusia yang dapat digunakan untuk meningkatkan kesejahteraan keuangan. Seseorang dikatakan melek keuangan Ketika memiliki pengetahuan dan kemampuan untuk menerapkan pengetahuan tersebut. Dengan kata lain melek

keuangan pribadi merupakan suite kemampuan untuk membaca, menganalisis mengelola dan berkomunikasi tentang kondisi keuangan pribadi yang dapat mempengaruhi kesejahteraan ekonomi.

a. Prinsip-Prinsip dasar literasi keuangan

Menurut OJK (Otoritas Jasa Keuangan) dalam SNLKI (Revisi 2017) terdapat 4 prinsip dasar dalam financial literacy, yaitu:

a) Inklusif Keuangan

Literasi keuangan harus mencakup semua golongan masyarakat.

b) Sistematis dan terukur

Literatur keuangan disampaikan secara terprogram, mudah dipahami, sederhana dan pencapaiannya dapat diukur, Kegiatan yang dilakukan memiliki konsep yang sesuai dengan sasaran, strategi, kebijakan otoritas dan kebijakan pelaku usaha jasa keuangan serta memiliki indikator untuk memperoleh informasi peningkatan literasi keuangan.

c) Berorientasi pada Pencapaian dan Berkelanjutan

Kegiatan yang dilakukan dapat mencapai tujuan meningkatkan literasi keuangan dengan mengoptimalkan sumber daya yang ada.

Kegiatan yang dilakukan secara terus menerus dan mempunyai aspek jangka Panjang untuk mencapai tujuan yang telah direncanakan.

b. Indikator Literasi Keuangan

Indikator literasi keuangan, sebagai alat ukur untuk mengetahui pemahaman mengenai keuangan. Chen dan Volve menguraikan beberapa indikator literasi keuangan antara lain:

- a) Keuangan Dasar. Pengetahuan mengenai keuangan yaitu pengetahuan seseorang dalam mengelola pendapatan dan pengeluaran yang dimiliki dan memahami konsep dasar keuangan.
- b) Pinjaman/Kredit. Pinjaman (borrowing) yang dimaksud adalah kredit, dalam pengertiannya pinjaman adalah penerimaan atas uang tunai, barang atau jasa dimasa sekarang dan yang akan dibayar masa yang akan datang dengan ketentuan yang telah disepakati oleh kedua belah pihak.
- c) Investasi/Tabungan. Tabungan (saving) dalam hal ini yang berkaitan dengan tabungan untuk masa depan. Tabungan ini lebih ditekankan pada tabungan simpanan di bank maupun tabungan yang tidak disimpan di bank. Perencanaan keuangan perlu dipikirkan untuk mengelola dan mengalokasikan pendapatan dengan tujuan investasi yang dapat memperoleh keuntungan di masa depan.
- d) Perlindungan Sumber Daya. Merupakan perlindungan terhadap kemungkinan terjadinya kerugian dan mengandung risiko. Individu tidak bisa memprediksi keuntungan atau kerugian dimasa yang akan datang. Dengan adanya hal tersebut kemungkinan individu bersiap untuk hal terburuk dan hal ini memberikan perlindungan terhadap banyak risiko, seperti kehilangan asset yang tidak terduga.

Ada beberapa elemen kunci dari kemampuan dan pengetahuan literasi keuangan yang biasanya disebutkan dalam literatur, di antaranya sebagai berikut (Oseifuah 2010).

1. Pengetahuan matematis dan pengetahuan standar, seperti angka dasar dan kemampuan dalam memahami

2. Pemahaman keuangan mengenai sifat dasar dan bentuk uang, yaitu bagaimana uang digunakan dan konsekuensi dari keputusan konsumsi.
3. Kompetensi keuangan, seperti memahami ciri-ciri utama dari layanan dasar keuangan sikap dalam menggunakan uang dan tabungan, memahami pencatatan keuangan serta menyadari pentingnya membaca dan memeliharanya.
4. Menyadari risiko-risiko yang berhubungan dengan produk keuangan serta memahami hubungan antara risiko dan pendapatan.
5. Tanggung jawab keuangan, yaitu kemampuan untuk membuat keputusan yang tepat mengenai isu-isu keuangan, mengetahui hak dan tanggung jawab konsumen, kemampuan, dan kepercayaan untuk mencari bantuan Ketika sesuatu berjalan tidak semestinya.

Konsep utama dari fitur pembayaran PayLater ini adalah 'Beli sekarang, bayar nanti'. Jual beli dengan cara ini dimana konsumen (pembeli) membeli atau mengambil barang dari penjual, lalu di akhir periode tertentu yang akan disepakati bersama akan dibayar total seluruhnya. PayLater memang terkesan memudahkan konsumen. Sisi positif Paylater perlu diimbangi juga dengan pemahaman atas potensi risiko yang bisa ditimbulkannya.

Tujuan literasi keuangan ini adalah agar pendapatan yang diperoleh tidak hanya dihabiskan untuk hal-hal yang tidak dibutuhkan, tetapi untuk investasi yang lebih produktif dan membawa manfaat besar untuk masa depan. Literasi keuangan memiliki peran penting dalam usaha tidak hanya bermanfaat bagi pelaku saja tetapi juga bermanfaat bagi Lembaga keuangan dan konsumen.

Berdasarkan Otoritas Jasa Keuangan (2016), Tujuan dari literasi keuangan adalah sebagai berikut.

- a) Dapat meningkatkan kemampuan dalam pengambilan keputusan keuangan yang efektif
- b) Dapat mengubah sikap dan perilaku dalam pengelolaan keuntungan menjadi lebih baik, sehingga bisa memanfaatkan dan menentukan Lembaga, produk dan layanan jasa yang sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan
- c. Tingkat Literasi Keuangan

Menurut Otoritas Jasa Keuangan (2018), tingkat literasi penduduk Indonesia dibagi menjadi empat bagian, yaitu :

- a) Well Literate, yaitu memiliki pengetahuan tentang Lembaga jasa keuangan serta produk jasa keuangan termasuk hak dan kewajiban, manfaat dan resiko, terkait produk dan jasa keuangan, dan memiliki keterampilan dalam menggunakan produk dan jasa keuangan
- b) Sufficient literate, yaitu memiliki pengetahuan tentang Lembaga jasa keuangan serta produk dan jasa keuangan, termasuk fitur, hak dan kewajiban, manfaat dan resiko terkait produk dan jasa keuangan.
- c) Less literate, yaitu hanya memiliki pengetahuan tentang Lembaga keuangan, produk dan jasa keuangan.
- d) Not literate, yaitu tidak memiliki pengetahuan dan keyakinan terhadap Lembaga jasa keuangan serta produk dan jasa keuangan, serta tidak memiliki keterampilan dalam menggunakan produk dan jasa keuangan.

3. Self Control

a. Definisi *self Control*

Menurut Chaplin dalam kamus psikologinya, ia mendefinisikan self control/kontrol diri sebagai kecakapan seseorang individu dalam mengarahkan/membimbing perilakunya dan menelan dorongan yang bersifat impuls (Chaplin 1989). Sementara itu, Tangney juga menyebutkan bahwa *self control* adalah kemampuan seseorang dalam membentuk tingkah lakunya agar sesuai dengan standar maupun ukuran tertentu (misalnya norma, nilai, dan moral ada dalam masyarakat) sehingga ia bisa senantiasa berperilaku positif (Shohibullana, 2014). Adapun pengertian kontrol diri menurut Rodin yaitu perasaan seseorang dimana ia mampu memilih sebuah keputusan dan tindakan yang tepat dalam rangka memperoleh dampak/konsekuensi yang ia harapkan dan bisa terhindar dari dampak/konsekuensi yang ia harapkan (Widiana, Retnowati and Hidayat, 2004).

Berdasarkan Pengertian-pengertian tersebut, bisa disimpulkan bahwa kontrol diri secara umum yaitu sebuah kondisi dimana seseorang berusaha mengendalikan dan mengontrol dorongan maupun emosi yang ada di dalam dirinya. Kontrol diri merupakan kemampuan seseorang individu untuk mengontrol perilaku sesuai dengan keadaan atau situasi yang dihadapi. (Albab, 2020).

b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kontrol Diri

Menurut Ghufroon & Risnawati (2011), kontrol diri dapat dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal yaitu:

1. Faktor internal

Faktor internal kontrol diri yaitu usia dan kematangan. Semakin bertambahnya usia seorang individu, maka akan semakin baik kemampuan dalam mengontrol diri. Seorang individu yang sudah matang secara psikologis juga akan mampu mengontrol dirinya karena sudah mampu mempertimbangkan hal yang baik dan hal yang baik untuk dirinya.

2. Faktor eksternal

Keluarga merupakan faktor eksternal yang mempengaruhi kontrol diri. Lingkungan keluarga terutama orang tua dapat menentukan bagaimana kemampuan seorang individu dalam mengontrol diri. Apabila orangtua menerapkan sikap disiplin kepada anak sejak dini dan tetap konsisten terhadap semua konsekuensi yang dilakukan anak apabila menyimpang dari yang sudah ditetapkan, maka sikap kekonsistenan ini akan diinternalisasi oleh anak dan kemudian akan menjadi kontrol diri bagi anak.

c. Indikator *Self Control*

Tangney (Maulana, 2018) menyebutkan bahwa ada lima aspek *Self Control* yaitu kedisiplinan diri (*self-discipline*), sikap yang tidak impulsif (*deliberate/non impulsive*), gaya hidup sehat (*healthy habits*), etika kerja (*work ethic*), dan kemampuan (*reliability*). Sedangkan menurut Ghufroon & Risnawati (2011) menyebutkan

bahwa terdapat tiga indicator kontrol diri, yaitu:

1. Kemampuan mengontrol perilaku (*behavior control*)

Kontrol perilaku merupakan kesiapan tersedianya suatu respon yang secara langsung dapat mempengaruhi suatu keadaan yang tidak menyenangkan. Kemampuan mengontrol perilaku ini dibagi menjadi dua komponen. Komponen yang pertama yaitu mengatur pelaksanaan (*regular administration*), merupakan kemampuan seorang individu untuk menentukan siapa yang mengendalikan situasi. Apakah diirnya sendiri atau aturan perilaku dengan menggunakan kemampuan diri sendiri dan apabila tidak mampu seorang individu akan menggunakan sumber eksternal. Komponen yang kedua yaitu kemampuan memodifikasi stimulus (*stimulus modifiability*), merupakan kemampuan untuk mengetahui kapan dan bagaimana menghadapi stimulus yang tidak dikehendaki. Ada beberapa cara yang dapat digunakan yaitu mencegah stimulus dan menempatkan tenggang waktu diantara rangkaian stimulus sebelum waktunya berakhir serta membatasi intensitasnya.

2. Kemampuan Kognitif (*cognitive control*)

Kognitif adalah kemampuan individu untuk mengolah informasi yang tidak diinginkan dengan menafsirkan dan menilai atau menghubungkan suatu peristiwa dalam kerangka kognitif sebagai adaptasi psikologis atau mengurangi tekanan. Kontrol kognitif terdiri dari dua komponen yaitu memperoleh informasi (*information gain*) dan melakukan penilaian (*appraisal*), Dengan informasi yang dimiliki

oleh seorang individu dapat mengantisipasi keadaan tersebut dengan berbagai pertimbangan. Melakukan penilaian berarti seorang individu berusaha menilai dan menafsirkan suatu keadaan dengan cara memperhatikan segi-segi positif secara subjektif.

3. Mengontrol keputusan (decisional control)

Mengontrol keputusan merupakan kemampuan seorang individu untuk memilih suatu tindakan berdasarkan pada suatu yang diyakini atau disetujui. Kontrol, diri dalam menentukan pilihan akan berfungsi dengan baik apabila adanya suatu kesempatan dan kebebasan atau kemungkinan pada diri seorang individu untuk memilih berbagai tindakan.

4. Minat

Minat adalah suatu kondisi dimana seorang memiliki perhatian terhadap sesuatu serta mempunyai keinginan untuk mengetahui dan mempelajari maupun membuktikan lebih lanjut. Minat keprilakuan (BI) adalah kecenderungan minat yang terjadi pada pengguna saat akan menggunakan suatu teknologi baru (Davis *et al*, 1989). Ada tiga faktor yang dapat mempengaruhi minat setiap individu diantaranya sebagai berikut (Wildan, 2019).

1. Faktor yang berasal dari dalam diri individu yang berhubungan dengan jasmani dan rohani
2. Faktor Motif Sosial, yaitu kebutuhan untuk mendapatkan penghargaan dari lingkungan tempat individu berada
3. Faktor Emosional, yaitu ukuran intensitas seseorang dalam menaruh perhatian terhadap keinginan atau objek tertentu.

Minat setiap individu tergantung dari faktor-faktor yang mempengaruhinya, di mana setiap individu tentu memiliki minatnya masing-masing (Wildan,2019). Meskipun individu memiliki minat yang sama terhadap sesuatu, tetapi hal itu terjadi karena di latar belakang oleh faktor tertentu. Untuk mengukur minat ada beberapa indikator yang dapat digunakan diantaranya sebagai berikut (Pavlou,2010)

1. Rasa ingin menggunakan
2. Selalu menggunakan.
3. Berlanjut menggunakan dimasa yang akan datang.

5. Paylater

Marketplace menyediakan berbagai system pembayaran diantaranya yaitu transfer bank, kartu kredit, E-wallet, pembayaran tunai di gerai, dan pay later. Sistem pembayaran yang merupakan terobosan baru yang sekarang sudah ditetapkan pada e-commerce adalah *Paylater*. Fitur Pay Later merupakan fasilitas keuangan yang disediakan oleh marketplace dengan system pembayaran cicilan tanpa kartu kredit. Karena fitur ini banyak diminati oleh konsumen, maka banyak platform yang berlomba-lomba untuk terus banyak diminati oleh konsumen, maka banyak platform yang berlomba-lomba untuk terus mengembangkan fitur *Paylater* saat ini menjadi tren yang diminati, apalagi dikalangan milenial belakangan ini. Beberapa perusahaan aplikasi besar gencar mempromosikan fitur ini di platformnya dan menawarkan fasilitas kredit tanpa kartu kredit dengan manfaat serupa (Aria, 2019). *Paylater* yang biasanya ada di situs-situs e-commerce, tidak perlu menggunakan kartu dalam bentuk fisik (Aristanti, 2022)

Menurut (Aristanti, 2020), ada beberapa keuntungan dari menggunakan *Paylater* yang di jadikan alternatif metode pembayaran yang sangat digemari kaum milinial, di samping kemudahan dan kepraktisannya sebagai berikut :

1. Prosesnya Cepat dan Lebih Praktis

Metode pembayaran “beli sekarang, bayar nanti” sangat praktis digunakan selain itu fitur ini juga bisa digunakan saat kebutuhan medesak. Misalnya saat tanggal tua, kita membutuhkan biaya transportasi atau biaya makan harian dan kebutuha lainnya yang timbul di saat belum gaji dan tidak mempunyai tabungan. Selain itu fitur ini juga bisa dijadikan alternatif saat melakukan transaksi untuk mendapatkan dana pinjaman lebih cepat Ketika membutuhkan dana tambahan untuk kebutuhan lainnya.

2. Menyediakan Tenor Bervariasi

Pilihan tenor atau jangka waktu pembayaran bisa disesuaikan dengan keinginan dan kemampuan konsumen. Variasi tenor *Paylater* di berbagai *e-commerce* maupun *e-wallet* tentunya berbeda-beda, biasanya mulai dari 1 bulan hingga 12 bulan. Semakin singkat tenor yang dipilih, maka semakin kecil bunganya. Bahkan untuk beberapa *e-commerce* hanya mengenakan bunga 1% bagi memilih tenor 1 bulan

3. Banyak Promo Menarik

Semakin meningkatnya minat konsumen terhadap system pembayaran *paylater* ini. Semakin banyak juga perusahaan yang memberikan promo-promo menarik bagi pengguna yang menggunakan fitur ini saat berbelanja. Promo tersebut biasanya berupa potongan harga, cashback, an masih banyal lagi.

Kemudahan demi kemudahan dimunculkan oleh platform jual beli virtual money untuk memanjakan penggunaannya (Ramadhani, 2020) Dengan kemudahan ini pihak e-commerce berharap para pelanggan akan semakin setia dan memiliki ketergantungan akan pemenuhan kebutuhan dengan menggunakan *paylater*. Umumnya sistem *paylater* bisa bunga. Konsep pembayaran *paylater* sama persis seperti kartu kredit. Dimana pihak e-commerce menalangi dulu pembayaran di awal saat pelanggan membeli suatu produk, baru setelahnya pelanggan dapat membayar tagihannya sesuai dengan jatuh tempo di bulan berikutnya. Waktu jatuh tempo dapat disesuaikan dengan tenor yang telah dipilih (Nathania et al., 2023)

Munculnya *paylater* memang memberikan kemudahan. Namun hal ini dapat menimbulkan perasaan “ketagihan” sehingga konsumen selalu tertarik untuk menggunakannya. Menurut (Ramadhani, 2020), kita perlu memerhatikan beberapa hal ini sebelum menggunakannya, sebagai berikut:

1. Ada Biaya Tambahan dan Bunga

Sistem pembayaran *payLater* membebankan bunga serta biaya tambahan pada konsumen yang telah membeli suatu produk atau jasa. Sebenarnya kita mempunyai uang yang cukup untuk membeli langsung tanpa menggunakan cicilan, tetapi karena ada iming-iming dan banyak faktor yang dirasa menguntungkan akhirnya konsumen tertarik untuk memilih membeli dulu dan membayar nanti.

2. Jiwa Konsumtif Semakin Meningkat

Dengan system yang mudah dipelajari dan mudah juga pengaplikasiannya tentu saja mendorong jiwa konsumtif semakin

meningkat. Ada banyak alasan mengapa *paylater* menjadi pilihan konsumen diantaranya kita tidak perlu melakukan transfer via Bank tetapi langsung otomatis terpotong dari limit yang disediakan. Limit maksimal untuk belanja akan naik, karena tidak pernah telat untuk membayar tagihan. Akhirnya kebiasaan untuk membeli banyak hal tidak bisa dihindarkan walau pun barang itu bukan sebuah kebutuhan.

3. Membebani Keuangan Bulanan dan Pengelolaan keuangan Berantakan.

Paylater bisa menjadi alternative, jika pemasukan yang dimiliki lebih besar dari tagihan yang tidak ada dan tidak menggunakan kartu kredit. Namun, Jika pemasukan tetap sama sementara pengeluaran bulanan lebih banyak karena memiliki banyak cicilan, kita akan mengalami gangguan dengan keuntungan. Kalau kita terus berbelanja tanpa kontrol, biaya ini akan semakin besar dan akhirnya membebani keuntungan. Sehingga penggunaan *paylater*

4. *Paylater* Memang Kadang Membantu Jika Dalam Kondisi Darurat

Ada kalanya hal ini bisa menjerumuskan, ada banyak alasan diantaranya kurang paham dengan system pembayaran ini atau mungkin kurang bijak dalam pemakaiannya. Apalagi jika memakai lebih dari satu platform dan akhirnya mengalami kesulitan untuk membayar. Sedikit demi sedikit hutang yang terkumpul dan lama kelamaan akan membuat beban keuangan menjadi membengkak.

B. Tinjauan Empiris / Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu yaitu peneliti akan mencari perbandingan dari penelitian terdahulu dan juga dapat dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya Adapun penelitian terdahulu dapat dilihat ditabel berikut ini:

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Nama dan Tahun Peneliti	Judul Penelitian	Variabel	Alat Analisis	Hasil Penelitian
1.	Namira Maulida Eka Putri (2022)	Pengaruh Self Control Dan Financial Attitude Terhadap Financial Management Behavior Pengguna Layanan Buy Now	Independen (X) : Self Control (x1) Financial Attitude (X2) Dependen (Y): Financial management behavior	Pendekatan peneliitian yang digunakan yakni kuantitatif Analisis data yang digunakan yakni anlisis regresi linier berganda	Hasil dari penelitian ini menunjukkan kesamaan pada variabel self control (X1) dan Financial Attitude secara parsial berpengaruh signifikan terhadap financial management behavior,
2.	n.Setyawati, L. Nursinta, Subagyo et al., (2022)	Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Minat Menggunakan <i>fintech</i> Payment (PayLater) Pada Shopee	Independen(X) : Pengaruh Literasi Keuangan(X1) Dependen(Y): <i>fintech</i> payment (PayLater) pada Shopee	Pendekatan jenis Penelitian yakni jenis Kuantitaif Teknik analisis data yang digunakan yakni analisis regresi linear berganda dengan bantuan software STATA 12.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa literassi keuangan berpengaruh positif terhadap minat menggunakan <i>fintech</i> payment (PayLater) pada Shopee.
3.	R. Mu'amala, E. Wahyudi (2021)	Peran Literasi Keuangan Dalam Memediasi Pengaruh Kontrol Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Pengguna E-Commerce	Independen(X) : Kontrol Diri Mediasi(M): Literasi Keuangan Dependen(Y): Perilaku Konsumtif	Teknik Analisis data yang digunakan yakni teknik purposive sampling Analisis data yang digunakan Teknik analisis deskriptif dan permodelan Struktural Equation	Hasil Penelitian menunjukkan kontrol diri mempunyai nilai koefisien jalur sebesar -0.045 terhadap perilaku konsumtif yang berarti tidak signifikan, Sedangkan Kontrol diri memiliki nilai koefisien jalur sebesar 0.648

				Modeling (SEM) Program WarPLS 7,.0	terhadap variable literasi keuangan sehingga mengindikasikan adanya pengaruh positif Kontrol diri terhadap literasi keuangan. Literasi keuangan terdapat pengaruh secara langsung positif terhadap perilaku konsumtif
4.	P.Khairunniasa, L. Lasmanah (2021)	Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan (Perceived Easse of Use) dan Efektivitas terhadap Minat Menggunakan Financial Technology di Masa Pandemi	Independen(x) : Kemudahan penggunaan, Efektivitas Dependen (Y) : Minat Menggunakan <i>fintech</i>	Menggunakan analisis yakni linier berganda	Hasil Penelitian menunjukkan nilai yakni 0,645 dimana artinya semua variable independent yaitu Persepsi kemudahan penggunssn (X1) dan efektivitas (X2) memiliki kontribusi 64.5% terhadap variable dependen yakni minat menggunakan <i>fintech</i> (Y) secara simulatan. Mengacu persamaan diatas maka dinyatakan vaiabel Persepsi kemudahan penggunaan (x1) berhubungan secara positif dan terdapat pengaruh efektivitas terhadap minat menggunakan <i>fintech</i> secara signifikan dan

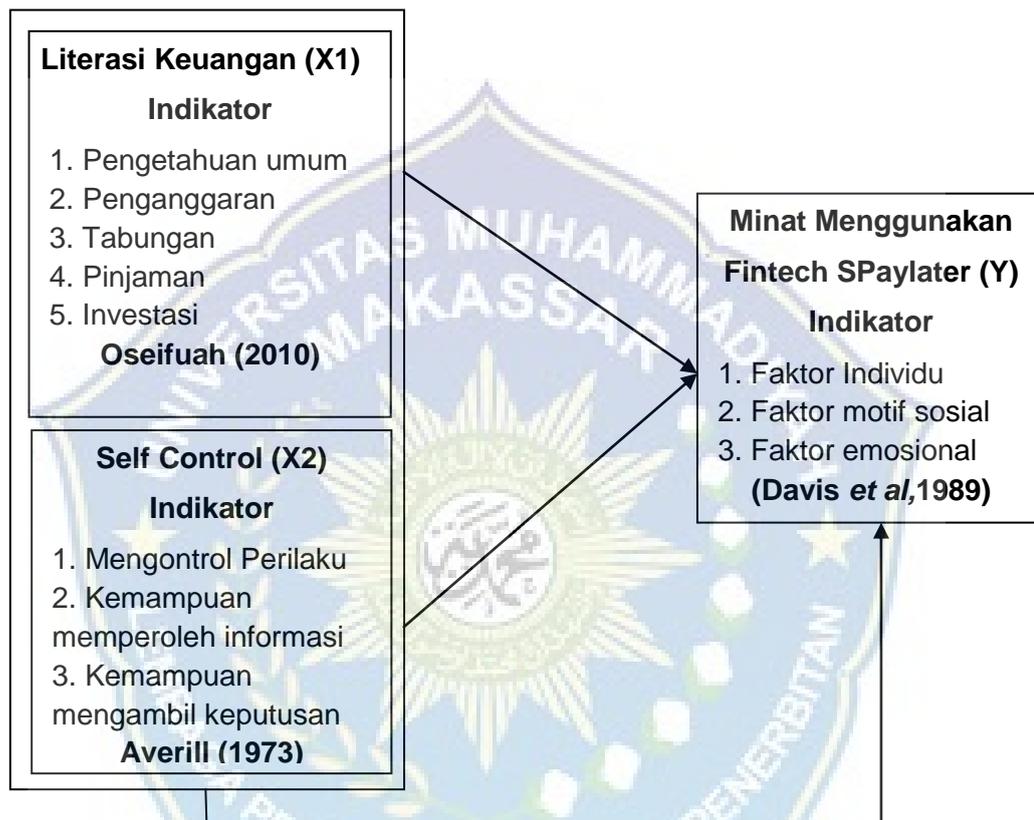
					positif.
5.	S.Aryatiningrum, A. Insyirah (2020)	Pengaruh Price Discount terhadap Loyalitas Konsumen pada Pengguna Online Marketplace	Independen(X) : Price discount(X) Dependen(Y): Loyalitas Konsumen (Y)	Pendekatan Penelitian yang digunakan yakni penelitian kuantitatif. Jenis Penelitian Dari penelitian ini yakni Purposive Sampling. Sifat dari Penelitian ini Regresi Linear Sederhana	Hasil penelitian ini adalah nilai koefisien variable price discount (X) sebesar 9,037. Kemudian Koefisien regresi sebesar 0,746 menunjukkan bahwa adanya penambahan 1% nilai Price Discount. Maka nilai Loyalitas Konsumen bertambah sebanyak 0,746. Koefisien regresi didapat nilai positif, sehingga Variable (X) berpengaruh terhadap variabel (Y).
6.	M. Saleh, F.F (2020)	Pengaruh Literasi Keuangan dan Kualitas Pembelajaran Keuangan Terhadap Penggunaan <i>fintech</i> Mahasiswa Manajemen dan Akuntansi Universitas Fajar	Independen(X) : Literasi Keuangan(X1) Kualitas Pembelajaran(X2) Dependen(Y): Penggunaan <i>fintech</i>	Pendekatan penelitian yang digunakan yakni jenis kuantitatif. Analisis data yang digunakan yakni analisis regresi berganda	Hasil dari penelian ini menunjukkan Literasi keuangan (X1) dan kualitas pembelajaran (berpengaruh secara signifikan terhadap penggunaan <i>fintech</i> .
7.	F. Putri, S.Iriani (2020)	Pengaruh Kepercayaan dan Kemudahan terhadap Keputusan Pembelian	Independen(X) : Pengaruh Kepercayaan (X1) Pengaruh Kemudahan Dependen(Y):	Teknik Analisis data yang digunakan yakni data Purposive sampling.	Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh positif variabel kepercayaan (x1). Kemudahan (x2

		Menggunakan Pinjaman Online Shopee PayLater	Terhadap Keputusan Pembelian	Metode penelitian menggunakan analisis regresi linier berganda.	dengan keputusan pembelian (Y) pengguna pinjaman online Shopee Paylater.
8.	Fauzia, Nurdin (2019)	Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Konsumtif	Independen (x) : Literasi Keuangan Dependen (Y) : Perilaku Konsumtif	Pada penelitian ini, Teknik analisis data yang digunakan analisis regresi linier sederhana	Hasil Penelitian dari penelitian ini bahwa Literasi Keuangan berpengaruh signifikan ke arah hubungan yang positif terhadap perilaku konsumtif
9.	I. Pratiwi (2017)	Pengaruh Literasi Ekonomi, Kelompok Teman Sebaya dan Kontrol Diri Terhadap Perilaku Pembelian Impulsif Untuk Produk Fashion di Online Shop Pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Undiksha	Independen(X) :Literasi Ekonomi(X1), Kelompok Teman Sebaya(X2), Kontrol Diri(X3) Dependen(Y): Perilaku Pembelian Impulsif	Teknik Analisis data yang digunakan yakni Purposive Sampling Analisis data yang digunakan adalah "t test. F test" dna analisis regresi linier berganda	Hasil Penelitian menunjukkan bahwa Literasi Ekonomi, Teman Sebaya Kontrol diri berpengaruh Positif terhadap perilaku pembelian impulsive produk fashion
10.	Dikria, Okky & Sri Umi Mintarti W (2016)	Pengaruh Literasi Keuangan Dan Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Jurusan Ekonomi Pembanguna Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang	Independen(X) :Literasi Keuangan, Pengendalian diri Dependen (Y) : Perilaku Konsumtif	Teknik analisis data menggunakan regresi linier berganda	Dapat disimpulkan hasil dari penelitian ini bahwa Literasi Keuangan dan Pengendalian diri berpengaruh negatif terhadap perilaku konsumtif pada penggunaan e-commerce.

Sumber: Googlescholar

C. Kerangka Konsep

Berdasarkan dari uraian sebelumnya berpedoman dari landasan Teori, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian maka berikut ini dapat dikemukakan kerangka konseptual sebagai berikut.



Gambar 2.1 Kerangka Konsep

D. Hipotesis

1. Pengaruh Literasi keuangan Terhadap Minat menggunakan Fintech PayLater pada Shoope.

Penelitian yang dilakukan oleh (Saleh, 2020) menunjukkan bahwa literasi keuangan dan kualitas pembelajaran keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan, penelitian lain oleh (Setyawati et al., 2022) Menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan berpengaruh positif terhadap minat dalam menggunakan produk *Fintech*. Berdasarkan hasil penelitian

tersebut, maka dapat dikembangkan hipotesis pertama sebagai berikut

H1: Literasi keuangan berpengaruh positif terhadap minat menggunakan fintech payment paylater pada Shoope.

2. Pengaruh *Self control* terhadap Minat Menggunakan *Fintech payment (Paylater)* pada Shoope.

Penelitian terdahulu oleh (Mu'amala & Wahjudi, 2021) Menunjukkan bahwa kontrol diri yang meningkat akan diiringi pula dengan meningkatnya literasi keuangan sehingga akan mempengaruhi perilaku konsumtif mahasiswa ketika belanja online melalui e-commerce. Berdasarkan hasil penelitian tersebut maka dapat dikembangkan hipotesis kedua dalam penelitian ini sebagai berikut:

H2: *Self Control* berpengaruh positif terhadap Minat Menggunakan Fintech PayLater pada Shoope.

3. Apakah literasi keuangan dan *self control* secara simultan berpengaruh terhadap minat menggunakan *fintech payment (paylater)* pada shoope.

Penelitian terdahulu oleh (Rahma & Susanti, 2022) menyatakan bahwa mahasiswa yang menginginkan kehidupan yang baik terutama dalam hal financial wajib untuk mengendalikan keuangan mereka dengan belajar melakukan pengelolaan keuangan, literasi keuangan, pengendalian diri dan ketersediaan produk-produk *financial* seperti *fintech* membantu mahasiswa melakukan pengelolaan keuangan dengan baik, berdasarkan hasil penelitian tersebut maka dapat dikembangkan hipotesis ketiga dalam penelitian berikut:

H3: Literasi keuangan dan *self control* secara simultan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan *fintech payment (paylater)* pada shoope

BAB III

METEDOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang dapat diambil dengan menggunakan tata cara statistik atau cara lain dari kuantitatif (siska 2018). Pendekatan kuantitatif memusatkan perhatian pada gejala-gejala yang mempunyai karakteristik tertentu di dalam kehidupan manusia yang dinamakan variable. Penelitian kuantitatif, sesuai dengan namanya, banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, menterjemahkan data tersebut, dan menampilkan hasilnya (arikunto2013).

B. Lokasi dan waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Mahasiswa Ekonomi dan Bisnis di Universitas Muhammadiyah Makassar Jalan Sultan Alauddin No.259, Gunung Sari, Kec Rappocini, Kota Makassar.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan selama 3 bulan, dimulai dari bulan 16 Februari – 27 April 2023.

C. Jenis dan Sumber Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah data primer. Sumber primer yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpulan data atau data yang diperoleh peneliti dari tangan pertama (Sugiyono, 2010).

Kuesioner merupakan sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden biasanya mengenai topik-topik tertentu yang diajukan oleh peneliti. Pertanyaan yang diberikan dapat dibagi menjadi dua jenis, yaitu pertanyaan berstruktur dan pertanyaan terbuka (Nazir, 2011). Prosedur yang dilakukan peneliti adalah dengan membuat pertanyaan-pertanyaan mengenai permasalahan sesuai dengan indikator tersebut, yang kemudian akan dibagikan kepada responden dengan menggunakan kuesioner online menggunakan google form.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya Sugiyono (2017). Jadi, populasi termasuk orang serta objek dan benda-benda alam yang lain. Populasi bukan sekedar jumlah yang ada pada objek atau subjek yang dipelajari, tetapi juga meliputi seluruh karakteristik yang dimiliki oleh subjek atau objek itu.

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif FEB Universitas Muhammadiyah Makassar semester 2021/2022 yang berjumlah 1.121.

2. Sampel

Seorang peneliti tidak perlu melakukan penelitian kepada seluruh objek yang ada dalam lingkup populasi, tetapi hanya sebagian saja. Guna menentukan sebagian yang dapat mencakup bagian dari populasi maka dibutuhkan suatu cara yang disebut sampling. Sampel adalah sebagian atau

wakil dari populasi yang akan diteliti. Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif semester 6-8 dari Program Studi Akuntansi, Manajemen dan Ekonomi Pembangunan.

Dalam menentukan sampling pada penelitian kali ini ialah dengan menggunakan teknik random sampling. Sampel dalam penelitian diambil masing masing 30 orang dari setiap kelompok sampel sehingga diperoleh responden sebanyak 90 orang yang akan mewakili. Menurut Cohen, *et al* (2007) dalam Dristiani, *et al* (2021) semakin banyaknya sampel yang diambil dari populasi semakin baik tetapi dengan adanya keterbatasan oleh peneliti yaitu sebanyak 30 sampel. Hal ini didukung juga oleh Baley dalam Imamah, K. dan Munif, A. (2018:144) bahwa untuk ukuran sampel minimal 30 dalam penelitian yang menggunakan analisis dan data statistik.

E. Teknik pengumpulan Data

1. Kuesioner atau Angket

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner merupakan sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden biasanya mengenai topik-topik tertentu yang diajukan oleh peneliti. Pertanyaan yang diberikan dapat dibagi menjadi dua jenis, yaitu pertanyaan berstruktur dan pertanyaan terbuka (Nazir, 2011). Prosedur yang dilakukan peneliti adalah dengan membuat pertanyaan-pertanyaan mengenai permasalahan sesuai dengan indikator tersebut, yang kemudian akan dibagikan kepada responden dengan menggunakan kuisisioner online menggunakan google form.

2. Instrumen Penelitian

a. Skala Likert

Skala Likert adalah suatu alat pengukuran yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, ataupun persepsi seseorang mengenai suatu keadaan yang biasanya digunakan untuk melakukan sebuah riset atau survey (sugiyono, 2007). Dengan skala likert, variabel yang akan diukur kemudian dijabarkan menjadi indikator-indikator variabel. Selain itu agar penelitian juga tidak keluar jauh dari topik utama. Bentuk pertanyaan yang digunakan dalam pengukuran skala likert yaitu: Sangat setuju (SS), Setuju (S), Netral (N), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS) (Ilmi, 2017). Bentuk-bentuk pertanyaan tersebut diberi skor 5, 4, 3, 2, 1. Pemberian skor pada kategori jawaban instrument item.

Tabel 3.1 Penskoran Item

Alternatif Pilihan	Item
1	Sangat Tidak Setuju (STS)
2	Tidak Setuju (ST)
3	Cukup Setuju (CS)
4	Setuju (S)
5	Sangat Setuju (SS)

Sumber : Ilmi, 2017

F. Definisi Operasional Variabel

1. Minat (Y)

Behavioral intention (BI) adalah sejauh mana subjek menyatakan untuk menggunakan teknologi di masa depan (Krempel, 2014). Ada tiga indikator yang membentuk konstruk minat berperilaku (behavioral intention), yaitu sebagai berikut (Venkatesh, 2008).

- a) Berencana menggunakan
- b) Berminat menggunakan
- c) Terus menggunakan dimasa sekarang

2. Literasi Keuangan (X1)

Literasi keuangan adalah salah satu keterampilan yang harus di kuasai oleh setiap individu untuk memperbaiki taraf hidupnya dengan upaya pemahaman terhadap perencanaan dan pengalokasian sumber daya keuangan yang tepat dan efisien. Literasi keuangan dapat diukur dengan menggunakan empat indikator, yaitu pengetahuan dasar pengelolaan keuangan, pengelolaan kredit, pengelolaan tabungan dan investasi, serta manajemen risiko (chen & volpe, 1998). Ada beberapa elemen kunci dari kemampuan dan pengetahuan literasi keuangan yang biasanya disebutkan dalam literatur, di antaranya sebagai berikut (Oseifuah,10)

- a) Pengetahuan matematis dan pengetahuan standar, seperti angka dasar dan kemampuan dalam memahami.
- b) Pemahaman keuangan mengenai sifat dasar dan bentuk uang, yaitu bagaimana untuk digunakan dan konsekuensi dari keputusan konsumsi.
- c) Kompetensi keuangan, seperti memahami ciri-ciri utama dari layanan dasar keuangan sikap dalam menggunakan uang dan tabungan, memahami pencatatan keuangan serta menyadari pentingnya membaca dan memeliharanya.
- d) Menyadari risiko-risiko yang berhubungan dengan produk keuangan serta memahami hubungan antara risiko dan pendapatan.
- e) Tanggung jawab keuangan, yaitu kemampuan untuk membuat keputusan yang tepat mengenai isu-isu keuangan, mengetahui hak dan

tanggung jawab konsumen, kemampuan, dan kepercayaan untuk mencari bantuan Ketika sesuatu berjalan tidak semestinya.

3. Kontrol Diri (X2)

Menurut Mahoney dan Thoresen (dalam Ghufron 2010: p. 23), kontrol diri merupakan jalinan secara utuh yang dilakukan individu terhadap lingkungannya. Individu dengan kontrol diri tinggi sangat memperhatikan cara-cara yang tepat untuk berperilaku dalam situasi yang variasi. Individu cenderung akan mengubah perilakunya sesuai dengan permintaan situasi dengan permintaan situasi sosial yang kemudian dapat mengatur kesan yang dibuat perilakunya lebih responsive terhadap petunjuk situasional, lebih fleksibel. Sehingga kontrol diri yang baik dapat membuat individu diterima di lingkungannya Gailliot dkk (2007: p. 325) mengatakan bahwa "self-control refers to one's ability control of override one's thoughts, emotions, urges, and behavior". Pengendalian diri memacu pada kemampuan seseorang untuk mengendalikan pikiran, emosi, tekanan dan perilaku seseorang.

G. Metode Analisis Data.

1. Analisis Deskriptif

Metode yang digunakan oleh penulis dalam menganalisis data dalam penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif. Menurut Sugiyono (2014) analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum dan generalisasi.

2. Analisis validitas dan realibilitas

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid tidaknya suatu indikator yang

berbentuk kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan mampu untuk mengungkapkan suatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut.

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner. Uji validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan membandingkan r table dengan r hitung. Jika nilai r hitung $>$ r table maka dinyatakan valid.

b. Uji Realiabilitas

Suatu alat ukur instrument disebut reliabel, jika alat tersebut dalam mengukur segala sesuatu pada waktu berlainan, menunjukkan hasil yang relatif sama. Pengukuran reliabilitas dapat dilakukan dengan koefisien Alpha Cronboch menggunakan SPSS For Windows (Ghozali, 2006) dengan kriteria:

- Bila nilai alpha $>$ 0,6 maka instrument reliabel
- Bila nilai alpha $<$ 0,6 maka instrument tidak reliabel.

a) Uji Asumsi Klasik

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal ataukah tidak. Uji normalitas data dapat dilakukan dengan menggunakan uji *kolmogorov smirnov* satu arah. Pengambilan kesimpulan untuk menentukan apakah suatu data mengikuti distribusi normal atau tidak adalah dengan menilai signifikannya. Jika signifikan $>$ 0,05 maka variabel berdistribusi normal dan sebaliknya jika signifikan $<$ 0,05 maka variabel tidak berdistribusi normal (Ghozali, 2006).

b. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas berarti ada hubungan linier yang sempurna atau pasti diantara beberapa atau semua variabel yang independen dari model yang ada.

Akibat adanya multikolinieritas ini koefisien regresi tidak tertentu dan kesalahan standarnya tidak terhingga. Hal ini menimbulkan bias data spesifikasi. Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan korelasi antar variabel bebas. Pada model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas (Ghozali,2006).

Metode untuk menguji adanya multikolinieritas ini dapat dilihat dari *tolerance value* atau *variance inflation factor* (VIF). Batas dari *tolerance value* < 0,1 atau nilai VIF lebih besar dari 10 maka terjadi multikolinieritas.

4. Uji Model

a. Regresi linear berganda

Analisis regresi linear Berganda pada dasarnya merupakan perluasan dari regresi linear sederhana, yaitu menambah jumlah variabel bebas yang sebelumnya hanya satu menjadi dua atau lebih variabel bebas (Sanusi, 2011:134). Analisa ini untuk memprediksikan nilai dari variabel terikat apabila variabel bebas mengalami kenaikan atau penurunan dan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat apakah masing-masing variabel berhubungan positif dan negative. Untuk mengetahui pengaruhnya digunakan formulasi sebagai berikut :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

Keterangan :

Y = Minat menggunakan

a = *Konstanta*

B1,b2 = Koefisien Regresi

X1 = Literasi Keuangan (X1)

X2 = Self Control

e = error

5. Koefisien Determinasi (R)

Menurut Zulaela (2014:43), koefisien determinasi menunjukkan proporsi variasi dalam variabel dependen yang dapat diterangkan oleh variabel independen. Dalam penelitian ini koefisien determinasi digunakan untuk mengukur besarnya pengaruh dari variabel independen (literasi keuangan dan self control) terhadap variabel dependen (Minat menggunakan). Menurut (Zulaela, 2014:43-44) koefisien determinasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah adjusted R², dimana adjusted R² dapat naik atau turun apabila suatu variabel independen ditambahkan ke dalam model. Koefisien Determinasi (R)

H. Uji Hipotesis

a. Uji t Hitung (Uji Parsial)

Uji t ini dilakukan untuk menguji signifikan masing-masing variabel bebas secara parsial atau untuk mengetahui variabel bebas mana yang lebih berpengaruh diantara kedua variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).

Rumus uji t:

$$t \text{ hitung} = r \frac{\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

- t = t hitung
- r = Koefisien korelasi
- n = Jumlah Sampel

Kesimpulan dari hasil pengujian tersebut dapat dilakukan Uji sebagai berikut:

- Apabila t hitung > t tabel maka H₀ ditolak dan H_a di terima, artinya ada pengaruh positif antara variabel bebas dan variabel terikat.

- Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima H_a di tolak, artinya tidak ada pengaruh signifikan antara variabel bebas dan variabel terikat.

b. Uji F hitung (Uji Simultan)

Menurut Ghozali (2012:98), uji statistik uji F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau terikat. Salah satu cara melakukan uji F adalah Membandingkan nilai F hasil perhitungan dengan nilai F hasil tabel. Bila nilai F hitung lebih besar dari nilai F tabel, maka kita menerima hipotesis alternatif yang menyatakan bahwa semua variabel independen secara simultan mempengaruhi variabel dependen (Ghozali,2012:98).

Kriteria pengambilan keputusan dalam uji F dengan menggunakan SPSS:

- Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, atau variabel bebas dari model regresi linier tidak mampu menjelaskan variabel terikat.
- Apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, atau variabel bebas dari model regresi linier mampu menjelaskan variabel terikat.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Profil dan Sejarah Singkat Universitas Muhamadiyah Makassar

Unismuh Makassar sebagai PTM mengemban tugas dan peran yang sangat besar bagi agama, bangsa dan negara, baik di masa sekarang maupun di masa depan. Selain posisinya sebagai salah satu PTM/PTS di Kawasan Timur Indonesia yang tergolong besar, juga padanya tertanam kultur pendidikan yang diwariskan sebagai amal usaha Muhammadiyah.

Nama Muhammadiyah yang terintegrasi dengan nama makassar memberikan harapan terpadunya budaya, keilmuan dan nafas keagamaan.

Universitas Muhammadiyah Makassar didirikan pada tanggal 19 Juni 1963 sebagai cabang dari Universitas Muhammadiyah Jakarta. Pendirian Perguruan Tinggi ini adalah realisasi dari hasil Musyawarah Wilayah Muhammadiyah Sulawesi Selatan dan Tenggara ke-21 di Kabupaten Bantaeng. Pendirian tersebut didukung oleh Persyarikatan Muhammadiyah sebagai organisasi yang bergerak dibidang pendidikan dan pengajaran dakwah amar ma'aruf nahi munkar, lewat surat nomor : E-6/098/1963 tertanggal 22 Jumadil Akhir 1394 H/12 Juli 1963 M. Kemudian akte pendiriannya dibuat oleh notaries R. Sinojo Wongsowidjojo berdasarkan akta notaries Nomor : 71 tanggal 19 Juni 1963. Universitas Muhammadiyah Makassar dinyatakan sebagai Perguruan Tinggi Swasta terdaftar sejak 1 Oktober 1965.

Pada awal berdirinya, Unismuh Makassar membina dua fakultas yakni fakultas keguruan dan seni jurusan bahasa Indonesia, dan fakultas keguruan dan ilmu pendidikan jurusan pendidikan umum (PU), dan pendidikan sosial (PS) yang dipimpin oleh rektor Dr. H. Sudan. Pada tahun yang sama (1963) Unismuh Makassar telah berdiri sendiri dan dipimpin oleh rektor Drs. H. Abdul Watif Masri. Perkembangan berikutnya Unismuh Makassar pada tahun 1965 membuka fakultas baru yaitu: fakultas ilmu agama dan dakwah (FIAD), fakultas ekonomi (Fekon), fakultas sosial politik, fakultas kesejahteraan sosial, dan akademi pertanian. Selanjutnya tahun 1987 membuka fakultas teknik, tahun 1994 fakultas pertanian, tahun 2002 membuka program pascasarjana, dan tahun 2008 membuka fakultas kedokteran, dan sampai saat ini, Universitas Muhammadiyah Makassar telah memiliki 7 Fakultas 34 Program Studi dan Program Pascasarjana yang telah terakreditasi BAN-PT..

2. Visi Dan Misi Universitas Muhammdiyah Makassar

a. Visi

Menjadi Perguruan Tinggi Islam Terkemuka, Unggul, Terpercaya, dan Mandiri pada Tahun 2024.

b. Misi

1. Menyelenggarakan proses pendidikan untuk meningkatkan keimanan dan ketaqwaan;
2. Menyelenggarakan dan mengembangkan proses pembelajaran yang kreatif, inovatif, efektif, dan menyenangkan;

3. Menumbuhkembangkan dan menyebarluaskan penelitian yang inovatif, unggul dan berdaya saing;
4. Menumbuhkembangkan kewirausahaan berbasis kemitraan dan ukhuwah;
5. Meningkatkan kualitas hidup dan kehidupan civitas akademika, alumni, dan masyarakat.

3. Struktur organisasi dan *job description*

a. Struktur organisasi



Gambar 4.1 Struktur Organisasi

b. *Job description*

1. Rektor: Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag
2. Wakil Rektor I: Dr. Ir. H. Abdul Rahim Nanda, M.T.

3. Wakil Rektor II: Dr. H. Andi Sukri Syamsuri, M.Hum.
4. Wakil Rektor III: Dr. Muhammad Tahir, M.Si
5. Wakil Rektor IV: Ir. H. Muh. Saleh Molla, M.M.

B. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Data

Penelitian ini, penulis menjadikan pengolahan data dalam bentuk angket yang terdiri dari 7 pertanyaan untuk variabel Literasi keuangan (X1), 6 pertanyaan untuk variabel Self Control (X2) dan 6 pertanyaan untuk variabel (Y). Jumlah sampel dalam penelitian ini diambil masing masing 30 orang dari setiap kelompok sampel sehingga diperoleh responden sebanyak 90 orang yang akan mewakili. Hasil data angket penelitian yang disebarkan kemudian diberikan nilai dengan metode skala Likert dan kemudian ditabulasi dan diolah menggunakan SPSS. Ketentuan diatas berlaku baik didalam menghitung variabel bebas X1 dan X2 (Literasi keuangan dan Self Control) maupun variabel terikat Y (Minat menggunakan). Setiap responden untuk menjawab angket memiliki skor tertinggi 5 dan skor terendah adalah 1, selanjutnya data penelitian dideskripsikan melalui data primer berupa angket yang telah diuji selanjutnya disajikan dalam bentuk table frekuensi dan disimpulkan sesuai table berikut dibawah ini.

a. Karakteristik Identitas Responden

Karakteristik yang menjadi identitas responden dalam table berikut ini menunjukkan responden berdasarkan kriteria jenis kelamin, jurusan dan angkatan. Data identitas tersebut dapat disimpulkan sebagai berikut:

Tabel 4.1
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

JENIS KELAMIN			
		Frequency	Percent
Valid	PEREMPUAN	62	68.9
	LAKI-LAKI	28	31.1
	Total	90	100.0

Sumber: Data Diolah SPSS (2023)

Berdasarkan data tabel 4.1 menunjukkan bahwa karakteristik jenis kelamin mayoritas responden dalam penelitian ini didominasi perempuan yaitu sebanyak 62 mahasiswa (68,9%) dan responden laki-laki sebanyak 28 mahasiswa (31,1%) dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tingkat pengetahuan dalam mengelola keuangan berdasarkan pengisian angket didominasi pada jenis kelamin perempuan.

Tabel 4.2
Karakteristik Responden Berdasarkan Jurusan

JURUSAN			
		Frequency	Percent
Valid	EKONOMI PEMBANGUNAN	12	13.3
	MANAJEMEN	67	74.4
	AKUNTANSI	11	12.2
	Total	90	100.0

Sumber: Data Diolah SPSS (2023)

Berdasarkan data tabel 4.2 menunjukkan bahwa karakteristik jurusan mayoritas responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa jurusan Ekonomi pembangunan sebanyak 12 mahasiswa (13.3%), mahasiswa jurusan Akuntansi sebanyak 11 mahasiswa (12.2%) dan mahasiswa jurusan manajemen sebanyak 67 mahasiswa (74.4%), dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tingkat pengetahuan dalam mengelola keuangan berdasarkan pengisian angket didominasi mahasiswa jurusan manajemen.

Tabel 4.3
Karakteristik Responden Berdasarkan Angkatan
ANGKATAN

		Frequency	Percent
Valid	19	63	70.0
	20	9	10.0
	21	5	5.6
	22	13	14.4
	Total	90	100.0

Sumber: Data Diolah SPSS (2023)

Berdasarkan data table 4.3 menunjukkan bahwa karakteristik angkatan mayoritas responden dalam penelitian ini adalah angkatan 2019 sebanyak 63 mahasiswa (70.0%), dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tingkat pengetahuan dalam mengelola keuangan berdasarkan pengisian angket didominasi oleh angkatan 2019.

Tabel 4.4
Skor Kuesioner Variabel literasi keuangan

NO	Butir	STS	TS	CS	S	SS
1	Pengetahuan keuangan pribadi dapat membantu seseorang untuk mengontrol setiap pengeluaran pribadi saya	4	2	13	44	27
2	Fintech payment (paylater) pada shoope dapat membantu saya dalam mengelola keuangan saya menjadi lebih efektif	8	11	40	19	12
3	Salah satu manfaat dari membuat anggaran pribadi yaitu dapat mengontrol setiap pengeluaran pribadi	5	13	12	34	26
4	Saya mengetahui cara transaksi keuangan dengan menggunakan fintech payment paylater pada shoope	0	8	23	41	18
5	Saya selalu mampu dalam menyelesaikan pinjaman tepat waktu	3	6	14	37	30
6	Literasi keuangan dapat membantu saya dalam mengambil keputusan keuangan saya	3	11	16	30	30
7	Saya mengetahui bahwa memiliki literasi keuangan yang baik akan berdampak baik pula terhadap pengelolaan keuangan saya	2	17	9	21	41
Rata-Rata		3,57	9,71	18,14	32,29	26,29

Sumber: Data Diolah SPSS (2023)

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa dari setiap pernyataan tentang Literasi keuangan yang disajikan responden rata-rata paling banyak memilih jawaban 32.29% responden sangat setuju 26,29% responden memilih jawab setuju, 32,29%, responden memilih jawaban cukup setuju sebanyak 18,14%, responden memilih jawaban Tidak Setuju sebanyak 9,71%, responden memilih jawaban sangat tidak setuju sebanyak 3,57%.

Tabel 4.4
Skor Kuesioner Variabel Self Control

NO	Butir	STS	TS	CS	S	SS
1	Saya selalu berusaha mengelola keuangan dengan bijak karena mempedulikan masa depan	14	0	13	24	39
2	Saat melakukan pengeluaran saya berusaha sebisa mungkin sesuai dengan rencana anggaran yang telah dibuat	3	13	13	28	33
3	Kesejahteraan keuangan dapat diperoleh sepenuhnya oleh kemampuan saya	4	1	25	35	25
4	Saya sering membaca artikel atau berita tentang cara mengelola keuangan yang baik	3	5	28	25	29
5	Saya lebih focus dengan hal yang terjadi kepada saya dalam jangka Panjang dari pada jangka pendek	3	0	23	26	38
6	Dalam mengambil keputusan keuangan saya lebih menyesuaikan dengan kebutuhan bukan keinginan	3	0	16	39	32
Rata - Rata		5,00	3,80	19,67	29,50	32,67

Sumber: Data Diolah SPSS (2023)

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa dari setiap pernyataan tentang Self Control yang disajikan responden rata-rata

paling banyak memilih jawaban 32,67% responden sangat setuju 32,67% responden memilih jawab setuju, 29,50%, responden memilih jawaban cukup setuju sebanyak 19,67%, responden memilih jawaban Tidak Setuju sebanyak 3,80%, responden memilih jawaban sangat tidak setuju sebanyak 5%.

Tabel 4.5
Skor Kuesioner Variabel Minat Menggunakan

NO	Butir	STS	TS	CS	S	SS
1	Setelah mengetahui tentang fintech payment paylater pada shoope. Saya tertarik untuk menggunakan fintech payment paylater pada shoope karena terdapat banyak keuntungan yang akan saya dapatkan.	6	7	26	31	20
2	Saya akan selalu berusaha menggunakan fintech payment paylater pada shoope dikeseharian Saya	5	27	31	16	11
3	Saya berencana untuk tetap menggunakan payment paylater pada shoope dalam berbelanja dimasa yang akan datang.	7	8	38	21	16
4	Saya akan mengajak orang lain untuk menggunakan payment paylater pada shoope	12	5	29	25	19
5	Menurut saya, payment paylater paylater pada shoope layak untuk digunakan d masa depan	8	5	20	36	21
Rata-rata		7,6	10,4	28,8	25,8	17,4

Sumber: Data Diolah SPSS (2023)

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa dari setiap pernyataan tentang Minat Menggunakan Fintech Payment yang disajikan responden rata-rata paling banyak memilih jawaban 28,8% responden sangat setuju 17,4% responden memilih jawab setuju, 25,8%, responden memilih jawaban cukup setuju sebanyak 28,8%,

responden memilih jawaban Tidak Setuju sebanyak 10,4%, responden memilih jawaban sangat tidak setuju sebanyak 7,6%

2. Uji Validitas

Uji validitas adalah uji yang digunakan untuk melihat kevalidatan pernyataan kuesiner dengan cara membandingkan nilai pada rhitung dengan nilai rtabel untuk mengukur tingkat kevalidatan suatu data. Adapun kriteria pengujiannya yaitu: jika nilai dari rhitung > nilai rtabel berarti setiap pernyataan pada kuesioner dinyatakan valid. Dari hasil pengujian SPSS bahwa semua variabel menunjukkan dari rhitung > rtabel. Berikut hasil pengujian validitas variabel

Tabel 4.6
Hasil Uji Validitas

Variabel	Butir	R Hitung	Rtabel	Status
X1	X1.1	0.566	0.207	VALID
	X1.2	0.618	0.207	VALID
	X1.3	0.761	0.207	VALID
	X1.4	0.648	0.207	VALID
	X1.5	0.717	0.207	VALID
	X1.6	0.908	0.207	VALID
	X1.7	0.889	0.207	VALID
X2	X2.1	0.788	0.207	VALID
	X2.2	0.866	0.207	VALID
	X2.3	0.891	0.207	VALID
	X2.4	0.798	0.207	VALID
	X2.5	0.878	0.207	VALID
	X2.6	0.801	0.207	VALID
Y	Y.1	0.820	0.207	VALID
	Y.2	0.831	0.207	VALID
	Y.3	0.861	0.207	VALID
	Y.4	0.842	0.207	VALID
	Y.5	0.867	0.207	VALID

Sumber: Data Diolah SPSS (2023)

Dalam tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil uji validitas untuk pengaruh Literasi keuangan dan Kontrol Diri

terhadap Minat Menggunakan Fintech Payment dinyatakan valid karena semua item yang memiliki r hitung $>$ r tabel

3. Uji Realibilitas

A. Uji Realibilitas X1

Uji reabilitas dimaksudkan untuk mengukur suatu pernyataan dari kuesioner yang merupakan gambaran dari indikator variabel untuk konstruk yang diujikan kepada responden untuk mendapatkan tanggapan dari mereka. Untuk itu suatu kuesioner dinyatakan reliabel jika jawaban responden atas pernyataan yang diajukan adalah konsisten dan stabil dari waktu ke waktu. Pengujian reabilitas digunakan rumus *Alpha-Cronbach's*, dimana:

Jika hasil Alpha-Cronbach's $>$ 0,06 = reliabel

Jika hasil Alpha-Cronbach's $<$ 0,06 = tidak reliabel

Tabel 4.7

Hasil Uji Realibilitas Variabel X1

	Cronbach's Alpha	Standar Reliabilitas	Keterangan
X1.1	0.864	$>$ 0.60	Realiabel
X1.2	0.858	$>$ 0.60	Realiabel
X1.3	0.854	$>$ 0.60	Realiabel
X1.4	0.860	$>$ 0.60	Realiabel
X1.5	0.857	$>$ 0.60	Realiabel
X1.6	0.828	$>$ 0.60	Realiabel
X1.7	0.834	$>$ 0.60	Realiabel

Sumber: Data Diolah SPSS (2023)

Dari Hasil analisis tersebut didapat nilai Cronbach's Alpha dari variabel pengaruh literasi keuangan yang di uji nilainya lebih besar dari 0.60 maka dapat disimpulkan bahwa Literasi Keuangan memiliki nilai realibilitas yang memenuhi syarat dan di nyatakan reliebel.

b. Uji Reabilitas X2

Tabel 4.7
Hasil Uji Realibilitas Variabel X2

Item-Total Statistics			
	Cronbach's Alpha if Item Deleted	Standar Reliabilitas	Keterangan
X2.1	0.899	>0.60	Realiabel
X2.2	0.884	>0.60	Realiabel
X2.3	0.891	>0.60	Realiabel
X2.4	0.912	>0.60	Realiabel
X2.5	0.890	>0.60	Realiabel
X2.6	0.910	>0.60	Realiabel

Sumber: Data Diolah SPSS (2023)

Dari Hasil analisis tersebut didapat nilai Cronbach's Alpha dari variabel pengaruh literasi keuangan yang di uji nilainya lebih besar dari 0.60 maka dapat disimpulkan bahwa Kontrol Diri memiliki nilai realibilitas yang memenuhi syarat dan di nyatakan reliebel.

c. Uji Reabilitas Y

Tabel 4.8
Hasil Uji Realibilitas Variabel Y

Item-Total Statistics			
	Cronbach's Alpha if Item Deleted	Standar Reliabilitas	Keterangan
Y.1	.883	>0.60	Realiabel
Y.2	.879	>0.60	Realiabel
Y.3	.870	>0.60	Realiabel
Y.4	.881	>0.60	Realiabel
Y.5	.868	>0.60	Realiabel

Sumber: Data Diolah SPSS (2023)

Dari Hasil analisis tersebut didapat nilai Cronbach's Alpha dari variabel pengaruh literasi keuangan yang di uji nilainya lebih besar dari 0.60 maka dapat di simpulkan bahwa Minat Menggunakan Fintech Payment memiliki nilai realibilitas yang memenuhi syarat dan di nyatakan reliebel.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Normalitas

Tujuan dari pengujian normalitas data dilakukan untuk melihat apakah dalam model regresi variabel dependen dan independennya memiliki distribusi normal atau tidak normal. Ketentuan pengujian, jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka regresi memenuhi asumsi normalitas. Berikut dibawah ini hasil uji normalitas untuk menguji seluruh data variabel penelitian yang berskala minimal ordinal dengan menggunakan ketentuan uji *kolmogrof-smirnof* dengan menggunakan program SPSS.

Tabel 4.9
Uji Normalitas Kolmogrof-Sminornov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		90
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.53956374
Test Statistic		.120
Asymp. Sig. (2-tailed)		.003 ^c
Exact Sig. (2-tailed)		.135
Point Probability		.000

Sumber: Data Diolah SPSS (2023)

Hasil pengolahan data pada table IV. diperoleh bersarnya nilai *kolmogrof smirnov* adalah 0,120 dan signifikan pada 0,003 yang berarti nilai signifikan lebih besar dari 0,05 maka data residual berdistribusi normal.

b. Multikolonieritas

Pengujian multikolonieritas variabel penelitian ini melalui perhitungan uji independent antar variabel bebas dapat dilihat dan hasil analisis collinearity statistic. Multikolonieritas mempunyai tujuan yaitu untuk melihat apakah variabel tidak terjadi korelasi tinggi. Perlu dilakukan hipotesis yaitu bahwa diterima H_0 apabila $VIF < 10$ dan angka toleransi mendekati 1, dan H_0 apabila nilai $VIF > 10$ dan nilai toleransi mendekati 0. Hasil uji interpedensi antara variabel dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.10
Uji Multikolonieritas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	LITERASI KEUANGAN	.253	3.948
	KONTROL DIRI	.253	3.948

a. Dependent Variable: MINAT

Sumber: Data Diolah SPSS (2023)

Data tabel uji multikolonieritas diatas dapat dipahami bahwa kedua variabel independen yakni Literasi Keuangan (X1) dan Self Control (X2) menunjukkan bahwa nilai VIF Semua Variabel bebas dalam penelitian ini lebih kecil dari 10. Sedangkan nilai toleransi semua variabel bebas lebih dari 0.10 yang berarti tidak terjadi korelasi antar variabel bebas yang nilainya lebih dari 90 % dengan demikian dapat di simpulkan bahwa tidak terdapat gejala multikolonieritas antar variabel bebas dalam model regresi.

c. Uji Heterokedastisitas

Uji Heterokedastitas dalam penelitian ini bertujuan untuk melihat apakah variabel mempunyai varian yang sama atau tidak. Heterokedastisitas mempunyai satu pengamatan kepengamatan lain berbeda. Salah satu metode yang digunakan untuk menguji atau tidaknya heterokedastisitas akan mengakibatkan penaksiran koefisien regresi menjadi tidak efisien. Hasil penaksiran akan menjadi kurang dari semestinya. Dasar analisis penelitian data heterokedastisitas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

Tabel 4.10
Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a			
	Model	t	Sig.
1	(Constant)	2.290	.024
	LITERASI	-1.393	.167
	KEUANGAN		
	KONTROL DIRI	1.576	.119

a. Dependent Variable: ABS_RES
Sumber: Data Diolah SPSS (2023)

Nilai sig variabel X sebesar 0,119 lebih dari 0.050 artinya data variabel independent pada penelitian ini terhindar dari gejala heteroskedastisitas dan layak digunakan untuk menguji penelitian dengan model uji regresi linier berganda.

4. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linear Berganda adalah hubungan linear antara dua atau lebih variabel bebas (X1 dan X2) dengan variabel (Y). Analisis regresi linear berganda dilakukan untuk menguji pengaruh dua atau lebih variabel Independen terhadap suatu variabel dependen.

Tabel 4.10
Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a			
Model		Unstandardized Coefficients	
		B	Std. Error
1	(Constant)	4.382	1.795
	LITERASI KEUANGAN	1.136	.174
	KONTROL DIRI	.468	.173

a. Dependent Variable: MINAT

Sumber: Output SPSS yang diolah, 2023

Dari hasil tersebut diperoleh model persamaan regresi linier sebagai berikut:

$$Y = 4,382 + 1,136X_1 + 0,468X_2$$

- 1) Konstanta sebesar 4.382, berarti apabila Kontrol Diri dan Literasi keuangan nilainya adalah 0, maka Minat Menggunakan Fintech Payment perusahaan nilainya sebesar 4.382
- 2) Koefisien regresi variabel Literasi keuangan sebesar 1.136 berarti apabila variabel Literasi keuangan nilainya tetap dan Literasi keuangan mengalami kenaikan 1% maka Minat Menggunakan Fintech Payment akan meningkat sebesar 1.136. Variabel ini menunjukkan arah hubungan positif (searah) antara Literasi keuangan dengan Minat Menggunakan Fintech Payment. Artinya adalah jika variabel Literasi keuangan naik maka Minat Menggunakan Fintech Payment juga akan naik
- 3) Koefisien regresi variabel Kontrol Diri sebesar 0.468 berarti apabila variabel Kontrol Diri nilainya tetap dan Kontrol Diri mengalami kenaikan 1% maka Minat Menggunakan Fintech Payment akan menurun

sebesar 0.468. Variabel ini menunjukkan arah hubungan positif (searah) antara Kontrol Diri dengan Minat Menggunakan Fintech Payment. Artinya adalah jika variabel Kontrol Diri naik maka Minat Menggunakan Fintech Payment akan naik.

5. Uji Hipotesis

a. Uji T (Parsial)

Pengujian hipotesis pada uji statistik uji t pada dasarnya bertujuan untuk menunjukkan seberapa jauh tingkat hubungan dan pengaruh satu variabel bebas secara individual dalam menerangkan variabel terikat didalam penelitian ini. Pengujian hipotesis tersebut menggunakan SPSS dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.11

Hasil Uji T

Coefficients ^a			
Model		t	Sig.
1	(Constant)	2.441	.017
	LITERASI KEUANGAN	6.537	.000
	KONTROL DIRI	2.700	.008

a. Dependent Variable: MINAT

Sumber: Data Diolah SPSS (2023)

Berdasarkan hasil pengujian diperoleh hasil:

a. Pengujian pengaruh variable Literasi keuangan terhadap Minat Menggunakan Fintech Payment

Berdasarkan hasil olah data yang diperoleh T_{hitung} sebesar $6.537 <$ dari nilai T_{tabel} yaitu 1.991 dan hasil olah data yang diperoleh nilai $sig = 0.000 >$ dari Level of Significant = $0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Literasi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap

Minat Menggunakan Fintech Payment. Dengan demikian maka hipotesis 1 diterima.

b. Pengujian pengaruh variabel Kontrol Diri terhadap Minat Menggunakan Fintech Payment

Berdasarkan hasil olah data yang diperoleh T_{hitung} sebesar $2.700 >$ dari nilai T_{tabel} yaitu 1.991 dan hasil olah data yang diperoleh nilai $sig = 0,008 <$ dari Level of Significant = 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Kontrol Diri berpengaruh Positif signifikan terhadap Minat Menggunakan Fintech Payment. Dengan demikian maka hipotesis 2 diterima.

b. Uji F (Simultan)

Uji F dilakukan untuk menguji apakah variable bebas (X) secara simultan mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap variable terikat (Y). Berdasarkan hasil pengolahan data dengan program SPSS versi 25 maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.12
Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	987.685	2	493.842	38.532	.000 ^b
	Residual	1115.038	87	12.817		
	Total	2102.722	89			

Sumber: Data Diolah SPSS (2023)

Berdasarkan hasil olah data SPSS pada tabel diatas menunjukkan bahwa nilai F hitung sebesar $38.532 >$ dari nilai F tabel 3.10 sehingga Literasi keuangan dan Kontrol Diri terhadap Minat Menggunakan Fintech Payment. Adapun hasil olah data menunjukkan sig variabe Literasi keuangan dan Kontrol Diri sebesar

0,000 < dari tingkat signifikansi 0,05 atau ($\alpha=5\%$), jadi H_0 diterima. Hal ini berarti bahwa Literasi keuangan dan Kontrol Diri secara simultan berpengaruh positif signifikan terhadap Minat Menggunakan Fintech Payment. dengan demikian hipotesis 3 diterima.

6. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Nilai R-square dari koefisien determinasi digunakan untuk melihat bagaimana variasi nilai variabel terikat dipengaruhi oleh nilai variabel bebas. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1. Apabila nilai R-square semakin mendekati satu maka semakin besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Berikut hasil pengujian statistiknya.

Tabel 4.13
Hasil Uji R Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.685 ^a	.470	.458	3.580
a. Predictors: (Constant), KONTROL DIRI, LITERASI KEUANGAN				
b. Dependent Variable: MINAT				

Sumber: Data Diolah SPSS (2023)

Dari Tabel 4.13 diketahui bahwa nilai *R Square* sebesar 0.470 yang berarti bahwa Literasi keuangan dan Kontrol Diri terhadap Minat Menggunakan Fintech Payment memiliki 47%, dan sisanya 53% di pengaruh oleh variabel lain yang tidak dituliskan dalam penelitian ini.

C. Pembahasan

Pembahasan dalam penelitian ini akan dijabarkan melalui hipotesis dari penelitian sesuai dengan analisis yang sudah dilakukan sebelumnya, untuk lebih jelasnya dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Pengaruh Variabel Literasi keuangan terhadap Minat Menggunakan Fintech Payment

Pemahaman keuangan atau literasi keuangan yang baik dapat membantu setiap individu untuk mampu merealisasikan pengetahuan mereka dalam mengelola sumber daya keuangan secara efektif dan efisien guna tercapai tujuan yang diinginkan dan kesejahteraan hidup.

Literasi keuangan berpengaruh terhadap minat menggunakan fintech payment, Hal ini dapat diartikan bahwa literasi keuangan mahasiswa yang menggunakan fintech payment (paylater) pada shopee termasuk kedalam kategori baik di Universitas Muhammadiyah Makassar. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis penelitian tentang pengaruh literasi keuangan terhadap minat menggunakan fintech payment di peroleh Variabel literasi keuangan (X1) menunjukkan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ sebesar $6.537 <$ dari nilai T_{tabel} yaitu 1.991 dan hasil olah data yang diperoleh nilai $sig = 0.000 >$ dari Level of Significant = 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Literasi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap Minat Menggunakan Fintech Payment. Dengan demikian maka hipotesis 1 diterima.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Setyawati (2022) yang menunjukkan bahwa tingkat Literasi Keuangan berpengaruh positif terhadap minat menggunakan produk fintech.

b. Pengaruh variabel Self Control terhadap Minat Menggunakan Fintech Payment.

Self control merupakan kemampuan individu dalam Menyusun, mengarahkan dan mengatur perilaku yang mengarah kepada tanggung jawab positif untuk menghadapi kehidupan selanjutnya dan menghadapi

kondisi lingkungannya. Menurut Idris (2021) "*Self control* (kontrol diri) juga diartikan sebagai kemampuan kepekaan individu dalam melihat situasi dan lingkungan.

Self control berpengaruh terhadap minat menggunakan fintech payment, Hal ini dapat diartikan bahwa kontrol diri mahasiswa yang menggunakan fintech payment (paylater) pada shoope termasuk kedalam kategori baik di Universitas Muhammadiyah Makassar. Berdasarkan hasil olah data yang diperoleh T hitung sebesar $2.700 >$ dari nilai T tabel yaitu 1.991 dan hasil olah data yang diperoleh nilai $sig = 0,008 <$ dari Level of Significant = $0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa variable Self Control berpengaruh positif signifikan terhadap Minat Menggunakan Fintech Payment. Dengan demikian maka hipotesis 2 diterima.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mu'amala & Wahjudi (2021) Menunjukkan bahwa kontrol diri yang meningkat akan diiringi pula dengan meningkatnya literasi keuangan sehingga akan mempengaruhi perilaku konsumtif mahasiswa ketika belanja online melalui *e-commerce*.

c. Pengaruh Literasi Keuangan Dan *Self Control* Terhadap Minat Menggunakan Fintech Payment.

Literasi keuangan menurut Huston (2010), secara konseptual literasi keuangan diartikan sebagai komponen sumber daya manusia yang dapat digunakan untuk meningkatkan kesejahteraan keuangan. Seseorang dikatakan melek keuangan Ketika memiliki pengetahuan dan kemampuan untuk menerapkan pengetahuan tersebut. Dengan kata lain melek keuangan

pribadi merupakan suite kemampuan untuk membaca, menganalisis mengelola dan berkomunikasi tentang kondisi keuangan pribadi yang dapat mempengaruhi kesejahteraan ekonomi.

Tangney juga menyebutkan bahwa *self control* adalah kemampuan seseorang dalam membentuk tingkah lakunya agar sesuai dengan standar maupun ukuran tertentu (misalnya norma, nilai, dan moral ada dalam masyarakat) sehingga ia bisa senantiasa berperilaku positif (Shohibullana, 2014). kontrol diri secara umum yaitu sebuah kondisi dimana seseorang berusaha mengendalikan dan mengontrol dorongan maupun emosi yang ada di dalam dirinya. Kontrol diri merupakan kemampuan seseorang individu untuk mengontrol perilaku sesuai dengan keadaan atau situasi yang dihadapi. (Albab, 2020).

Literasi keuangan dan *self control* berpengaruh terhadap minat menggunakan fintech payment. Hal ini dapat diartikan bahwa literasi keuangan dan *self control* mahasiswa yang menggunakan fintech payment (paylater) pada shopee termasuk kedalam kategori baik di Universitas Muhammadiyah Makassar. Berdasarkan hasil olah data SPSS pada tabel diatas menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} sebesar 38.532 > dari nilai F_{tabel} 3.10 sehingga Literasi keuangan dan Kontrol Diri terhadap Minat Menggunakan Fintech Payment. Adapun hasil olah data menunjukkan sig variabe Literasi keuangan dan Kontrol Diri sebesar 0,000 < dari tingkat signifikansi 0,05 atau ($\alpha=5\%$), jadi H_0 diterima. Hal ini berarti bahwa Literasi keuangan dan Kontrol Diri secara simultan berpengaruh positif signifikan terhadap Minat Menggunakan Fintech Payment. dengan demikian hipotesis 3 diterima.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data hasil analisis dan penjabaran yang sudah disusun dan dirincikan dibab sebelumnya, maka dari penelitian ini dapat ditarik kesimpulan bahwa:

- a. Literasi keuangan dan Self control/ kontrol diri berpengaruh positif terhadap peningkatan minat menggunakan fintech payment pada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Makassar.
- b. Literasi keuangan dan self control/ kontrol diri berpengaruh secara simultan terhadap minat menggunakan fintech payment Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Makassar.

B. Saran

Berdasarkan hasil pembahasan dan hasil analisis keseluruhan yang telah dilakukan penulis dapat memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang memiliki hubungan dengan penelitian ini diharapkan menggunakan objek penelitian yang baru.

2. Bagi Mahasiswa

- a. Diharapkan lebih mendalami literasi keuangan keuangan atau pemahaman konsep-konsep dasar keuangan, sehingga tidak hanya menguasai secara materi. Namum mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

- b. Mampu mengimplementasikan ilmu-ilmu yang telah dipelajari agar terhindar dari masalah keuangan perilaku konsumtif dan dapat berpikir secara rasional, kritis dalam hal mengelola keuangan.
- c. Dihadapkan untuk memiliki self control/control diri yang tinggi agar mampu mengendalikan emosional dalam pengambilan keputusan, pembelian yang tidak bermanfaat dan terhindar dari perilaku menyimpang yang berkaitan dengan pengelolaan keuangan.



DAFTAR PUSTAKA

- Aditya, T., & Mahyuni, L. P. (2022). *Volume . 24 Issue 2 (2022) Pages 245-258 FORUM EKONOMI: Jurnal Ekonomi , Manajemen dan Akuntansi ISSN: 1411-1713 (Print) 2528-150X (Online) Pengaruh literasi keuangan , persepsi kemudahan , manfaat , keamanan dan pengaruh sosial terhadap minat pen.2(2),245–258.*<https://doi.org/10.29264/jfor.v24i2.10330>
- Albab, F. U. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan dan Kontrol Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Belanja Online dengan Gaya Hidup Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Semarang Angkatan Tahun 2017). *Skripsi*.
- Aristanti, N. Des. (2022). Pay Later, Kartu Kredit Zaman Now yang Ternyata Bisa Bikin Kalap Belanja! In *Koinworks*. <https://koinworks.com/blog/apa-itu-pay-later/>
- Control, P. S. (2022). *No Title*. 21(1), 60–74. DSRResearch. (2020). *Evolving Landscape of Fintech Lending in Indonesia*. Fauzia, & Nurdin. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Konsumtif. *Prosiding Manajemen*, 5(1), 79–84.
- Ilahi, N. (2022). “Beli Sekarang Bayar Nanti”: Mahasiswi, Spay Later, dan Pandemi Covid-19. *Emik: Jurnal Ilmiah Ilmu-Ilmu Sosial*, 5(1), 63–83. <https://www.goala.app/id/blog/bisnis/apa-itu-shopee-indonesia/>,
- Khofifa, A., Wahyuni, I., & Subaida, I. (2022). PENGARUH FINANCIAL TECHNOLOGY TERHADAP PERILAKU KEUANGAN DENGAN LITERASI KEUANGAN SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PADA MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS ABDURACHMAN SALEH SITUBONDO. *Jurnal Mahasiswa Entrepreneur (JME)*, 1(8.5.2017), 2003–2005.
- Mintarti, D. (2016). Citation: Dikria,Okky & Sri Umi Mintarti W (2016) Pengaruh Literasi Keuangan Dan Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang Angkatan. *The Effect of Financial Literacy and Self-ControOn*,09(2),128–139. <https://doi.org/10.17977/UM014v09i22016p128>
- Mu'amala, R., & Wahjudi, E. (2021). Peran Literasi Keuangan Dalam Memediasi Pengaruh Kontrol Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Pengguna E-Commerce. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 10(10), 883. <https://doi.org/10.24843/eeb.2021.v10.i10.p06>
- Nathania, A., Prasetya, E., & Akuntansi, P. S. (2023). *ANALISIS ADANYA PAY LATER DALAM MARKETPLACE*. 3(2), 593–601.
- Nursinta, L. A., Subagyo, & Widodo, M. W. (2022). Pemahaman Literasi

- Keuangan dalam Penggunaan Pinjaman Online pada E-Commerce Shopee Paylater. *Seminar Nasional Manajemen, Ekonomi Dan Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UNP Kediri*, 332–340.
- Pratiwi, I. (2017). Pengaruh Literasi Ekonomi, Kelompok Teman Sebaya Dan Kontrol Diri Terhadap Perilaku Pembelian Impulsif Untuk Produk Fashion Di Online Shop Pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Undiksha. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 9(1), 98. <https://doi.org/10.23887/jjpe.v9i1.19994>
- Ramadhani, N. (2020). Sering Pakai Fitur Paylater? Perhatikan Hal Berikut Sebelum Keseringan. In *Akseleran*. <https://www.akseleran.co.id/blog/fitur-PayLater/>
- Saleh, M., Fatima, S., & Syamsulriyadi. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Kualitas Pembelajaran Keuangan Terhadap Penggunaan Fintech Mahasiswa Manajemen Dan Akuntansi Universitas Fajar. *Jurnal Manajemen & Organisasi Review (Manor)*, 2(2), 94–105. <https://doi.org/10.47354/mjo.v2i2.243>
- Setyawati, nanda ayu, Nursinta, L. A., Subagyo, Widodo, M. W., Asja, H. J., Susanti, S., Fauzi, A., Ramadanti, A., Ekonomi, F., Bisnis, D. A. N., Islam, U., Raden, N., Putri, S. D., Mulatsih, L. S., Putri, N. M. E., Andarini, S., Amelia, V. H. I., Putri, S. D., Mulatsih, L. S., ... Wahjudi, E. (2022). PENGARUH LITERASI KEUANGAN TERHADAP MINAT MENGGUNAKAN FINTECH PAYMENT (PAYLATER) PADA SHOPEE
- Pada Gambar 1 . 1 dapat diperoleh dalam penelitian ini model regresinya yaitu sebagai berikut: *Seminar Nasional Manajemen, Ekonomi Dan Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UNP Kediri*, 10(4), 883. <https://peneliti.net/index.php/IJEIT>
- Strömbäck, C., Lind, T., Skagerlund, K., Västfjäll, D., & Tinghög, G. (2017). Does self-control predict financial behavior and financial well-being? *Journal of Behavioral and Experimental Finance*, 14, 30–38. <https://doi.org/10.1016/j.jbef.2017.04.002>
- Uin, F., & Utara, S. (2021). *ETNIK : Jurnal Ekonomi – Teknik*. 1(2), 57–68.



LAMPIRAN I
KUISIONER PENELITIAN

Nama Lengkap : Cindy Aprilia Ashari

Berilah tanda (✓) untuk setiap pernyataan ini sesuai data diri anda.

Jenis Kelamin

(.) Laki-Laki

(.) Perempuan

Jurusan/Prodi

(.) Akuntansi

(.) Manajemen

(.) Ekonomi Pembangunan

Keterangan cara pengisian :

Berilah tanda (✓) untuk setiap pernyataan ini sesuai dengan kenyataan.

Berikut tanggapan atas pernyataan pada pilihan jawaban yang telah disediakan dengan kriteria sebagai berikut.

- | | | |
|-----------------|------------------|-----------------|
| 1. Sangat Tidak | 2. Tidak Setuju | 3. Cukup Setuju |
| 4. Setuju | 5. Sangat Setuju | |

No	Pernyataaan	Penilaian				
		1	2	3	4	5
Minat Menggunakan						
1	Setelah mengetahui tentang fintech payment paylater pada shoope. Saya tertarik untuk menggunakan fintech payment paylater pada shoope karena terdapat banyak keuntungan yang akan saya dapatkan.					
2.	Saya akan selalu berusaha menggunakan fintech payment paylater pada shoope dikeseharian Saya					
3.	Saya berencana untuk tetap menggunakan payment paylater pada shoope dalam berbelanja dimasa yang akan datang.					
4.	Saya akan mengajak orang lain untuk menggunakan payment paylater pada shoope					
5..	Menurut saya, payment paylater paylater pada shoope layak untuk digunakan d masa depan					
Literasi Keuangan						
1.	Pengetahuan keuangan pribadi dapat membantu seseorang untuk mengontrol setiap pengeluaran pribadi saya					
2.	Fintech payment (paylater) pada shoope dapat membantu saya dalam mengelola keuangan saya menjadi lebih efektif					
3.	Salah satu manfaat dari membuat anggaran pribadi yaitu dapat mengontrol setiap pengeluaran pribadi					
4.	Saya mengetahui cara transaksi keuangan dengan menggunakan fintech payment paylater pada shoope					
5.	Saya selalu mampu dalam menyelesaikan pinjaman tepat waktu					
6.	Literasi keuangan dapat membantu saya dalam mengambil keputusan keuangan saya					
7.	Saya mengetahui bahwa memiliki literasi keuangan yang baik akan berdampak baik pula					

	terhadap pengelolaan keuangan saya					
Self Control						
1.	Saya selalu berusaha mengelola keuangan dengan bijak karena mepedulikan masa depan					
2.	Saat melakukan pengeluaran saya berusaha sebisa mungkin sesuai dengan rencana anggaran yang telah dibuat					
3.	Kesejahteraan keuangan dapat diperoleh sepenuhnya oleh kemampuan saya					
4.	Saya sering membaca artikel atau berita tentang cara mengelola keuangan yang baik					
5.	Saya lebih focus dengan hal yang terjadi kepada saya dalam jangka Panjang dari pada jangka pendek					
6.	Dalam mengambil keputusan keuangan saya lebih menyesuaikan dengan kebutuhan bukan keinginan					



LAMPIRAN 2 HASIL PENELITIAN

UJI VALIDITAS X1

		Correlations							
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	TOTAL_X1
X1.1	Pearson Correlation	1	.288**	.469**	.470**	.414**	.457**	.439**	.566**
	Sig. (2-tailed)		.006	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90
X1.2	Pearson Correlation	.288**	1	.453**	.535**	.475**	.516**	.485**	.618**
	Sig. (2-tailed)	.006		.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90
X1.3	Pearson Correlation	.469**	.453**	1	.298**	.287**	.698**	.615**	.761**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.004	.006	.000	.000	.000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90
X1.4	Pearson Correlation	.470**	.535**	.298**	1	.596**	.443**	.376**	.648**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.004		.000	.000	.000	.000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90
X1.5	Pearson Correlation	.414**	.475**	.287**	.596**	1	.482**	.544**	.717**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.006	.000		.000	.000	.000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90
X1.6	Pearson Correlation	.457**	.516**	.698**	.443**	.482**	1	.882**	.908**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90
X1.7	Pearson Correlation	.439**	.485**	.615**	.376**	.544**	.882**	1	.889**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90
TOTAL_X1	Pearson Correlation	.566**	.618**	.761**	.648**	.717**	.908**	.889**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	90	90	90	90	90	90	90	90

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

UJI VALIDITAS X2

		Correlations						
		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	TOTAL_X2
X2.1	Pearson Correlation	1	.883**	.681**	.504**	.735**	.493**	.788**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	90	90	90	90	90	90	90
X2.2	Pearson Correlation	.883**	1	.787**	.496**	.753**	.588**	.866**

	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	90	90	90	90	90	90	90
X2.3	Pearson Correlation	.681**	.787**	1	.620**	.695**	.669**	.891**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	90	90	90	90	90	90	90
X2.4	Pearson Correlation	.504**	.496**	.620**	1	.674**	.594**	.798**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	90	90	90	90	90	90	90
X2.5	Pearson Correlation	.735**	.753**	.695**	.674**	1	.589**	.878**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	90	90	90	90	90	90	90
X2.6	Pearson Correlation	.493**	.588**	.669**	.594**	.589**	1	.801**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	90	90	90	90	90	90	90
TOTAL_X2	Pearson Correlation	.788**	.866**	.891**	.798**	.878**	.801**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	90	90	90	90	90	90	90

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

UJI VALIDITAS Y

		Correlations					
		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	TOTAL Y
Y.1	Pearson Correlation	1	.643**	.703**	.560**	.576**	.820**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000
	N	90	90	90	90	90	90
Y.2	Pearson Correlation	.643**	1	.660**	.632**	.592**	.831**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000
	N	90	90	90	90	90	90
Y.3	Pearson Correlation	.703**	.660**	1	.571**	.722**	.861**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000
	N	90	90	90	90	90	90
Y.4	Pearson Correlation	.560**	.632**	.571**	1	.754**	.842**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000
	N	90	90	90	90	90	90
Y.5	Pearson Correlation	.576**	.592**	.722**	.754**	1	.867**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000
	N	90	90	90	90	90	90
TOTAL_Y	Pearson Correlation	.820**	.831**	.861**	.842**	.867**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	

	N	90	90	90	90	90	90
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).							

UJI REALIBILITAS X1

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1.1	22.31	25.902	.545	.864
X1.2	23.11	24.527	.598	.858
X1.3	22.59	23.503	.631	.854
X1.4	22.52	26.252	.582	.860
X1.5	22.34	24.970	.601	.857
X1.6	22.48	22.320	.808	.828
X1.7	22.38	21.878	.766	.834

UJI REABILITAS X2

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X2.1	19.62	18.934	.788	.899
X2.2	19.61	20.150	.854	.884
X2.3	19.60	21.906	.820	.891
X2.4	19.64	22.771	.653	.912
X2.5	19.38	21.878	.825	.890
X2.6	19.37	23.718	.670	.910

UJI REABILITAS Y

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y.1	13.37	15.943	.717	.883
Y.2	13.93	15.973	.736	.879
Y.3	13.60	15.546	.779	.870
Y.4	13.57	14.900	.734	.881
Y.5	13.31	15.161	.783	.868

UJI NORMALITAS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		90
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.53956374
Most Extreme Differences	Absolute	.120
	Positive	.101
	Negative	-.120
Test Statistic		.120
Asymp. Sig. (2-tailed)		.003 ^c
Exact Sig. (2-tailed)		.135
Point Probability		.000
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

UJI HETEROSKEDASTISITAS

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.406	1.051		2.290	.024
	LITERASI KEUANGAN	-.142	.102	-.293	-1.393	.167
	KONTROL DIRI	.160	.101	.331	1.576	.119

a. Dependent Variable: ABS_RES

UJI MULTIKOLINEARITAS

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Collinearity Statistics		Sig.
		B	Std. Error	Beta	t	Tolerance	VIF	
1	(Constant)	4.382	1.795		2.441			.017
	LITERASI KEUANGAN	1.136	.174	1.014	6.537	.253	3.948	.000
	KONTROL DIRI	-.468	.173	-.419	-2.700	.253	3.948	.008

a. Dependent Variable: MINAT

UJI AUTOKORELASI

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.685 ^a	.470	.458	3.580	1.689

a. Predictors: (Constant), KONTROL DIRI, LITERASI KEUANGAN

b. Dependent Variable: MINAT

ANALISIS LINEAR BERGANDA

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	4.382	1.795		2.441	.017		
	LITERASI KEUANGAN	1.136	.174	1.014	6.537	.000	.253	3.948
	KONTROL DIRI	-.468	.173	-.419	-2.700	.008	.253	3.948

a. Dependent Variable: MINAT

UJI T

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	4.382	1.795		2.441	.017		
	LITERASI KEUANGAN	1.136	.174	1.014	6.537	.000	.253	3.948
	KONTROL DIRI	-.468	.173	-.419	-2.700	.008	.253	3.948

a. Dependent Variable: MINAT

UJI F

ANOVA ^a					
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	Sig.
1	Regression	987.685	2	493.842	.000 ^b
	Residual	1115.038	87	12.817	
	Total	2102.722	89		

a. Dependent Variable: MINAT

b. Predictors: (Constant), KONTROL DIRI, LITERASI KEUANGAN

UJI R DETERMINASI

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.685 ^a	.470	.458	3.580	1.689

a. Predictors: (Constant), KONTROL DIRI, LITERASI KEUANGAN

b. Dependent Variable: MINAT

X1.1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	4	4.4	4.4	4.4
	TS	2	2.2	2.2	6.7
	CS	13	14.4	14.4	21.1
	S	44	48.9	48.9	70.0

	SS	27	30.0	30.0	100.0
	Total	90	100.0	100.0	

X1.2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	8	8.9	8.9	8.9
	TS	11	12.2	12.2	21.1
	CS	40	44.4	44.4	65.6
	S	19	21.1	21.1	86.7
	SS	12	13.3	13.3	100.0
	Total	90	100.0	100.0	

X1.3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	5	5.6	5.6	5.6
	TS	13	14.4	14.4	20.0
	CS	12	13.3	13.3	33.3
	S	34	37.8	37.8	71.1
	SS	26	28.9	28.9	100.0
	Total	90	100.0	100.0	

X1.4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	8	8.9	8.9	8.9
	CS	23	25.6	25.6	34.4
	S	41	45.6	45.6	80.0
	SS	18	20.0	20.0	100.0
	Total	90	100.0	100.0	

X1.5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	3	3.3	3.3	3.3
	TS	6	6.7	6.7	10.0
	CS	14	15.6	15.6	25.6
	S	37	41.1	41.1	66.7
	SS	30	33.3	33.3	100.0
	Total	90	100.0	100.0	

X1.6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	3	3.3	3.3	3.3
	TS	11	12.2	12.2	15.6
	CS	16	17.8	17.8	33.3
	S	30	33.3	33.3	66.7
	SS	30	33.3	33.3	100.0
	Total	90	100.0	100.0	

X1.7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	2	2.2	2.2	2.2
	TS	17	18.9	18.9	21.1
	CS	9	10.0	10.0	31.1
	S	21	23.3	23.3	54.4
	SS	41	45.6	45.6	100.0
	Total	90	100.0	100.0	

X2.1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	14	15.6	15.6	15.6
	CS	13	14.4	14.4	30.0
	S	24	26.7	26.7	56.7
	SS	39	43.3	43.3	100.0
	Total	90	100.0	100.0	

X2.2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	3	3.3	3.3	3.3
	TS	13	14.4	14.4	17.8
	CS	13	14.4	14.4	32.2
	S	28	31.1	31.1	63.3
	SS	33	36.7	36.7	100.0
	Total	90	100.0	100.0	

X2.3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	4	4.4	4.4	4.4
	TS	1	1.1	1.1	5.6
	CS	25	27.8	27.8	33.3
	S	35	38.9	38.9	72.2
	SS	25	27.8	27.8	100.0
	Total	90	100.0	100.0	

X2.4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	3	3.3	3.3	3.3
	TS	5	5.6	5.6	8.9
	CS	28	31.1	31.1	40.0
	S	25	27.8	27.8	67.8
	SS	29	32.2	32.2	100.0
	Total	90	100.0	100.0	

X2.5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	3	3.3	3.3	3.3
	CS	23	25.6	25.6	28.9
	S	26	28.9	28.9	57.8
	SS	38	42.2	42.2	100.0

Total	90	100.0	100.0
-------	----	-------	-------

X2.6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	3	3.3	3.3	3.3
	CS	16	17.8	17.8	21.1
	S	39	43.3	43.3	64.4
	SS	32	35.6	35.6	100.0
	Total	90	100.0	100.0	

Y.1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	6	6.7	6.7	6.7
	TS	7	7.8	7.8	14.4
	CS	26	28.9	28.9	43.3
	S	31	34.4	34.4	77.8
	SS	20	22.2	22.2	100.0
	Total	90	100.0	100.0	

Y.2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	5	5.6	5.6	5.6
	TS	27	30.0	30.0	35.6
	CS	31	34.4	34.4	70.0
	S	16	17.8	17.8	87.8
	SS	11	12.2	12.2	100.0
	Total	90	100.0	100.0	

Y.3

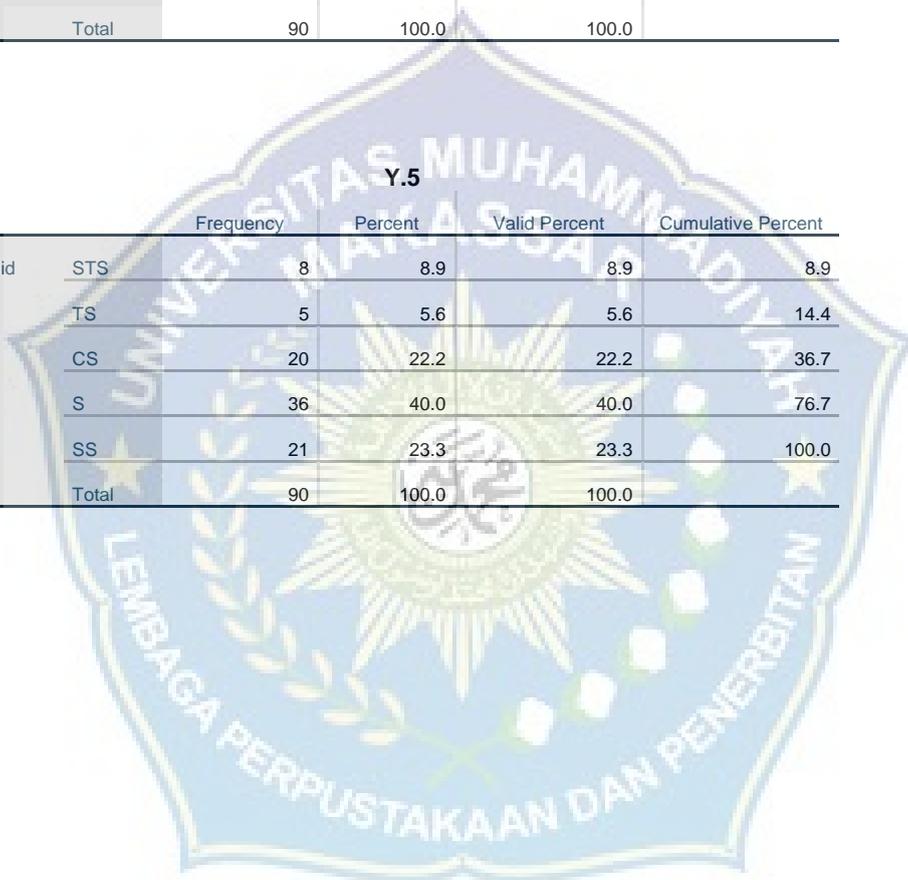
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	7	7.8	7.8	7.8
	TS	8	8.9	8.9	16.7
	CS	38	42.2	42.2	58.9
	S	21	23.3	23.3	82.2
	SS	16	17.8	17.8	100.0
	Total	90	100.0	100.0	

Y.4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	12	13.3	13.3	13.3
	TS	5	5.6	5.6	18.9
	CS	29	32.2	32.2	51.1
	S	25	27.8	27.8	78.9
	SS	19	21.1	21.1	100.0
	Total	90	100.0	100.0	

Y.5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	8	8.9	8.9	8.9
	TS	5	5.6	5.6	14.4
	CS	20	22.2	22.2	36.7
	S	36	40.0	40.0	76.7
	SS	21	23.3	23.3	100.0
	Total	90	100.0	100.0	



LAMPIRAN 3 SURAT PENELITIAN



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
Jl. Sultan Alauddin No. 259 Telp.866972 Fax (0411)865588 Makassar 90221 e-mail lp3m@unismuh.ac.id

Nomor : 681/05/C.4-VIII/II/1444/2023

03 Sya'ban 1444 H

Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal

23 February 2023 M

Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar
di -

Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 199/05/A-2-II/II/44/23 tanggal 23 Februari 2023, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : CINDY APRILIA ASHARI

No. Stambuk : 10572 1143419

Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Jurusan : Manajemen

Pekerjaan : Mahasiswa

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

"Pengaruh Literasi Keuangan Self Control Terhadap Minat Menggunakan Fintech Payment (Paylater) Pada Shoope (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Muhammadiyah Makassar)"

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 28 Februari 2023 s/d 28 April 2023.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khaeran

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Ketua LP3M,

Dr. H. Abubakar Idhan, MP.
NBM 101 7716

SURAT BALASAN PENELITIAN


**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Telp.866972 Fax (0411)865588 Makassar 90221 e-mail :lp3m@unismuh.ac.id

Nomor : 681/05/C.4-VIII/II/1444/2023

03 Sya'ban 1444 H

Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal

23 February 2023 M

Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth,

 Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhamamdiyah Makassar
di -

Makassar

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 199/05/A-2-II/II/44/23 tanggal 23 Februari 2023, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

 Nama : CINDY APRILIA ASHARI
No. Stambuk : 10572 1143419
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Jurusan : Manajemen
Pekerjaan : Mahasiswa

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

"Pengaruh Literasi Keuangan Self Control Terhadap Minat Menggunakan Fintech Payment (Paylater) Pada Shoope (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Muhammadiyah Makassar)"

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 28 Februari 2023 s/d 28 April 2023.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khaeran

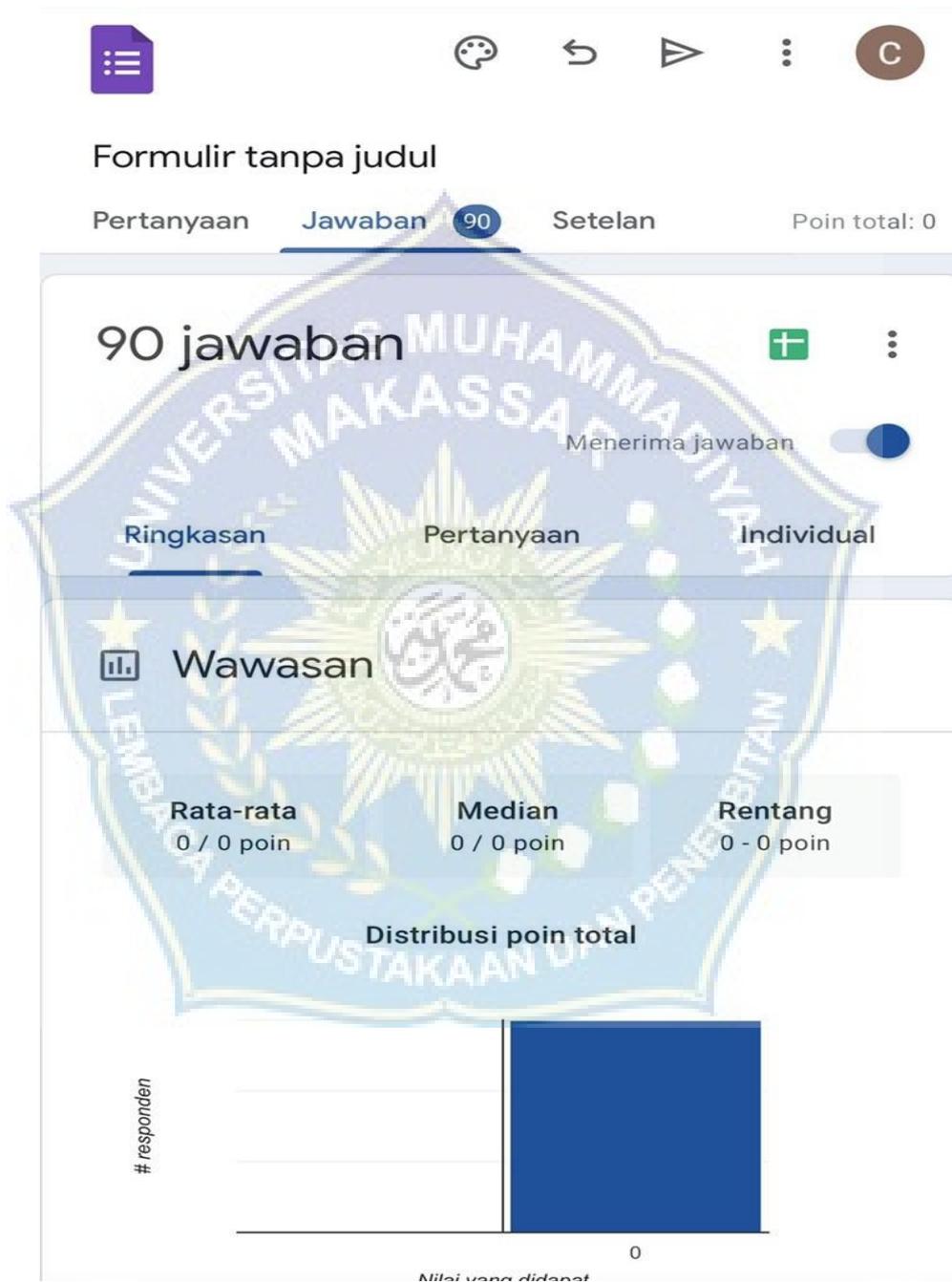
بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Ketua LP3M,

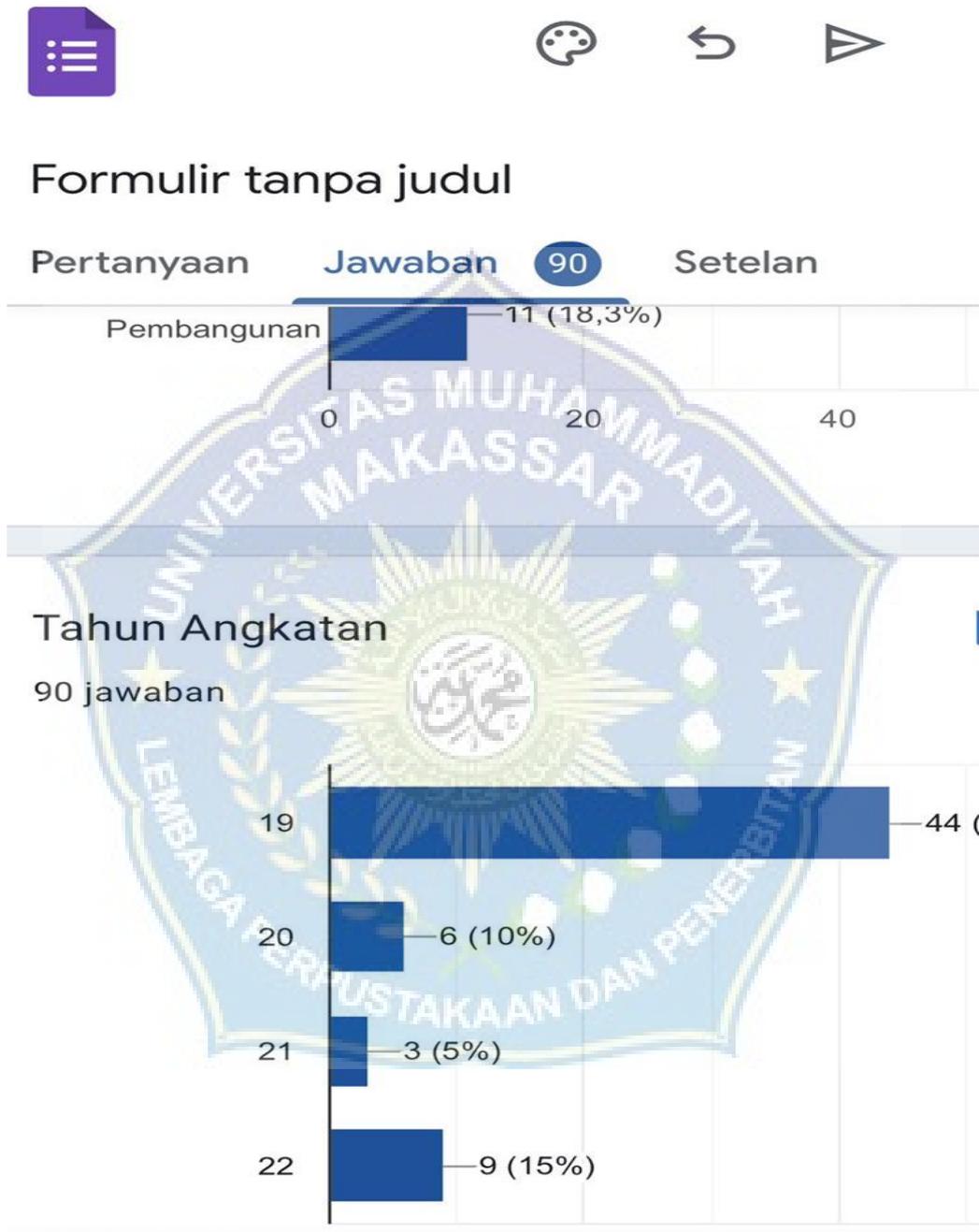

 Dr. H. Abubakar Idhan, MP.
NBM 101 7716

LAMPIRAN 4 DOKUMENTASI PENELITIAN

1. Jumlah Sampel yang terkumpul melalui Google Form



2. Responden berdasarkan Tahun Angkatan



3. Gedung Universitas Muhammadiyah Makassar





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Alamat kantor: Jl. Sultan Alauddin No. 259 Makassar 90221 Tlp. (0411) 866972, 881593, Fax. (0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Cindy Aprilia Ashari

NIM : 105721143419

Program Studi : Manajemen

Dengan nilai:

No.	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	10 %	10 %
2	Bab 2	23 %	25 %
3	Bab 3	10 %	10 %
4	Bab 4	9 %	10 %
5	Bab 5	5 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 10 Juni 2023

Mengetahui

Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,

Nurhidayah, S.H., M.P.

NIM. 901501

BAB I Cindy Aprilia Ashari
105721143419
by Tahap Tutup

Submission date: 10-Jun-2023 05:35AM (UTC+0700)

Submission ID: 2112769608

File name: bab_fix.docx (27.55K)

Word count: 1912

Character count: 13053

BAB I Cindy Aprilia Ashari 105721143419

ORIGINALITY REPORT

10%
SIMILARITY INDEX



2%
PUBLICATIONS

2%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES



1	repository.unj.ac.id Internet Source	3%
2	docplayer.info Internet Source	2%
3	journal.feb.unmul.ac.id Internet Source	2%
4	johannessimatupang.wordpress.com Internet Source	2%

Exclude quotes On
Exclude bibliography On

Exclude matches < 2%



BAB II Cindy Aprilia Ashari

105721143419

by Tahap Tutup



Submission date: 10-Jun-2023 05:36AM (UTC+0700)

Submission ID: 2112770012

File name: BAB_II_79.docx (63,02K)

Word count: 3356

Character count: 22864

BAB II Cindy Aprilia Ashari 105721143419

ORIGINALITY REPORT

23%
SIMILARITY INDEX



5%
PUBLICATIONS

9%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	jurnal.ste-aas.ac.id Internet Source	8%
2	eprints.umm.ac.id Internet Source	6%
3	lib.unnes.ac.id Internet Source	5%
4	ojs.unud.ac.id Internet Source	2%
5	karyailmiah.unisba.ac.id Internet Source	2%

Exclude quotes On
Exclude bibliography On

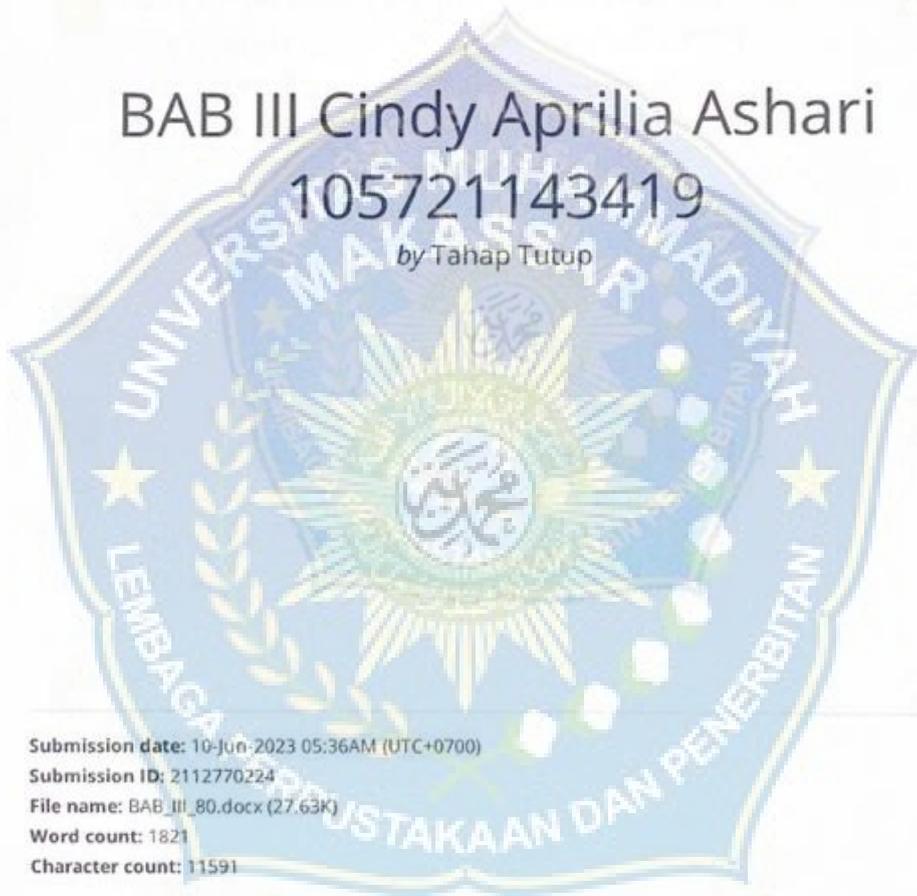
Exclude matches < 2%



BAB III Cindy Aprilia Ashari

105721143419

by Tahap Tutup



Submission date: 10-Jun-2023 05:36AM (UTC+0700)

Submission ID: 2112770224

File name: BAB_III_80.docx (27.63K)

Word count: 1821

Character count: 11591

BAB III Cindy Aprilia Ashari 105721143419

ORIGINALITY REPORT

10%		13%	15%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

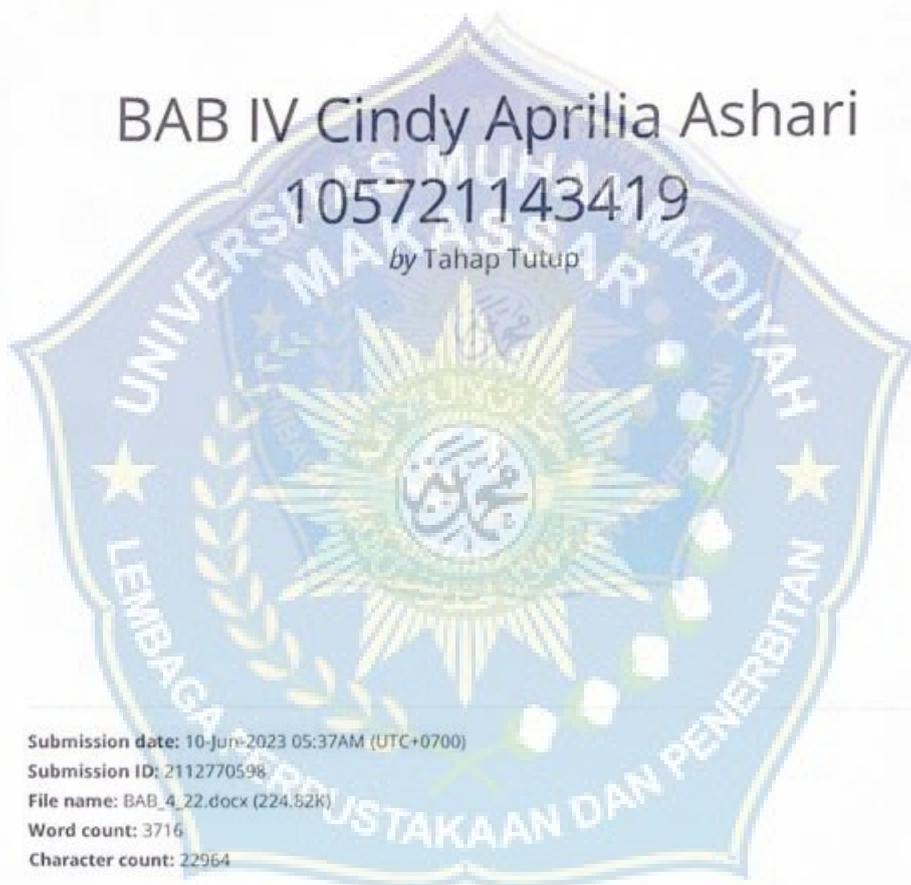
PRIMARY SOURCES

1	Erik Rifad Hendra Putra, Ade Sofyan Mulazid. "Pengaruh Lokasi, Bagi Hasil dan Promosi terhadap Proses Keputusan Nasabah Menabung di PT Panin Dubai Syariah Bank", Li Falah: Jurnal Studi Ekonomi dan Bisnis Islam, 2019 Publication	4%
2	repository.unugha.ac.id Internet Source	2%
3	Dovian Millian, Sudibyo Aji Narendra Buwana. "PENGARUH PERENCANAAN KARIR DAN MOTIVASI TERHADAP KINERJA KARYAWAN PADA PT CAT DI KOTA MALANG", MANAJERIAL, 2017 Publication	2%
4	Nadya Annisa, Roswaty Roswaty, Budi Setiawan. "Pengaruh Strategi Promosi terhadap Keputusan Konsumen dalam Pembelian Kosmetik Sari Ayu di Outlet Mall Palembang Icon", Jurnal Nasional Manajemen Pemasaran & SDM, 2020 Publication	2%

BAB IV Cindy Aprilia Ashari

105721143419

by Tahap Tutup



Submission date: 10-June-2023 05:37AM (UTC+0700)

Submission ID: 2112770598

File name: BAB_4_22.docx (224.82K)

Word count: 3716

Character count: 22964

BAB IV Cindy Aprilia Ashari 105721143419

ORIGINALITY REPORT

9%

SIMILARITY INDEX



7%

PUBLICATIONS

7%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES



1	repository.unimal.ac.id Internet Source	2%
2	Submitted to University of North Georgia Student Paper	2%
3	dspace.uil.ac.id Internet Source	2%
4	e-journal.sari-mutiara.ac.id Internet Source	2%
5	id.wikipedia.org Internet Source	2%

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On



BAB V Cindy Aprilia Ashari

105721143419

by Tahap Tutup

Submission date: 10-Jun-2023 05:39AM (UTC+0700)

Submission ID: 2112771284

File name: BAB_V_75.docx (16.48K)

Word count: 390

Character count: 2626

AB V Cindy Aprilia Ashari 105721143419

ORIGINALITY REPORT

5% SIMILARITY INDEX		3% PUBLICATIONS	0% STUDENT PAPERS
-------------------------------	---	---------------------------	-----------------------------

PRIMARY SOURCES



1	Ni Nyoman Duwi Yunani, Ponirin Ponirin. "PENGARUH KUALITAS PRODUK TERHADAP PEMBELIAN KEMBALI MOTOR HONDA BEAT SPORTY PADA DEALER HONDA CV. ANUGERAH PERDANA 4 YOS SUDARSO", Jurnal Ilmu Manajemen Universitas Tadulako (JIMUT), 2021 Publication	3%
2	www.researchgate.net Internet Source	2%

Exclude quotes On Exclude matches < 2%

Exclude bibliography On



BIOGRAFI PENULIS



Cindy Aprilia Ashari, Panggilan Cindy lahir di Sungguminasa pada tanggal 23 April 2001 dari pasangan suami istri Bapak Asri Azis dan Ibu Hj Susi Antri. Peneliti adalah anak pertama dari 4 bersaudara. Peneliti sekarang bertempat tinggal di jalan Sirajuddin Rani Lr.2 No.11 Kota Makassar. Pendidikan yang ditempuh oleh peneliti yaitu SD Negeri Samata lulus pada tahun 2013, SMPN 2 Sungguminasa lulus tahun 2016, SMAN 1 Gowa lulus pada tahun 2019, dan mulai 2019 mengikuti program S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Manajemen Kampus Universitas Muhammadiyah Makassar sampai dengan sekarang. Sampai dengan pelulusan skripsi ini peneliti masih terdaftar sebagai mahasiswa Program S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Makassar.